



**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 355 TAHUN 2014**

**TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
KATEGORI JASA PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS GOLONGAN POKOK  
JASA PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS LAINNYA BIDANG FOTOGRAFI**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Bidang Fotografi;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);  
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);  
4. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;  
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);

**Memperhatikan** : 1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Bidang Fotografi yang diselenggarakan tanggal 18-20 Juni 2014 bertempat di Bali;

2. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Nonformal Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 375/B.B3/KS/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Permohonan Pengesahan RSKKNI Bidang Fotografi;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Bidang Fotografi sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 24 September 2014

MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 355 TAHUN 2014

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA  
NASIONAL INDONESIA KATEGORI JASA  
PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS GOLONGAN  
POKOK JASA PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS  
LAINNYA BIDANG FOTOGRAFI

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara praksis, ruang lingkup fotografi telah banyak digunakan pada berbagai bidang mencakup; ilmu pengetahuan, teknik, seni, dan keterampilan (*science, engineering, art, and craft of producing images*). Ruang lingkup yang begitu luas dalam fotografi dapat memenuhi kebutuhan manusia yang dipergunakan dalam bidang ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, fotografi dijadikan media pendidikan bahkan fotografi menjadi bagian dari ilmu pengetahuan.

Fotografi tidak terlepas dari teknik-teknik yang harus dikuasai oleh seorang fotografer, sehingga dapat tercipta citraan yang baik. Di balik gambar yang baik tercermin sikap dari fotografer sendiri. Gambar yang dibuat menjadi karya estetik yang disesuaikan dengan tema-tema teknis penciptaan dan konsep yang mendasarinya. Untuk menghasilkan gambar yang baik dan bermutu tidak dapat dilepaskan dari penguasaan alat, sehingga fotografer menjadi terampil.

Fotografer secara teknis melakukan perekaman objek atau pembuatan gambar dengan kamera fotografi. Kamera yang digunakan saat pemotretan berupa kamera analog atau kamera digital. Seiring dengan perkembangan teknologi kamera, maka kamera yang kerap digunakan adalah kamera jenis DSLR dengan format 135 mm. Dengan menggunakan kamera, seorang fotografer dapat membuat karya fotografi

sesuai kebutuhan. Dalam hal pembuatan karya yang berkualitas, fotografer dengan leluasa dapat memilih objek yang dipotret, mengatur ketajaman gambar, memilih sudut pengambilan gambar, dan mengatur komposisi elemen-elemen visual. Pengaturan objek dan elemen-elemen visual lainnya pada bidang gambar dapat dilakukan sejak awal melalui jendela bidik (*view finder*).

Pada saat pemotretan, seorang fotografer lebih banyak melakukannya sendiri, walaupun pengerjaannya dapat bekerjasama atau melibatkan beberapa asisten yang membantunya. Pelibatan tim biasanya pada saat pemotretan manusia untuk kebutuhan komersil. Orang yang dilibatkan dalam pemotretan seperti; asisten penata lampu, penata artistik, penata gaya, dan penata rias model.

Tugas dan kewajiban fotografer.

Tahap persiapan produksi:

1. Mempersiapkan dan penetapan kamera serta perlengkapan penunjangnya.
2. Melakukan pengecekan dan uji coba secara teknis atas peralatan yang akan digunakan dalam pemotretan.
3. Melakukan koordinasi dengan kru yang dilibatkan dalam pemotretan.

Tahap produksi:

1. Pemilihan objek sesuai dengan kebutuhan pemotretan.
2. Melakukan perekaman objek secara teknis sesuai dengan konsep yang diinginkan.
3. Pembuatan karya fotografi berdasarkan penataan objek dan elemen visual dalam bidang gambar, mengatur sudut pengambilan, dan menata penyinaran pada objek.
4. Melakukan koordinasi dengan kru yang dilibatkan dalam pemotretan.
5. Menjaga dan memelihara peralatan kamera dalam kondisi baik dan siap pakai.

Hak-hak fotografer.

1. Menggunakan karya-karya fotografi yang dibuatnya untuk berbagai keperluan.
2. Mendapatkan royalti jika karya fotografi digunakan untuk kepentingan komersil oleh pihak lain.

3. Mendaftarkan karya-karya fotografi pada lembaga pembuat sertifikat HAKI.
4. Menggugat pihak-pihak lain yang menggunakan karya fotografi jika dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan tanpa pemberitahuan atau ijin.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan media informasi fotografer saat ini sangat dibutuhkan. Terbukanya bidang kerja tersebut harus diimbangi dengan profesional kompetensi. Profesional kompetensi sangatlah penting di era globalisasi berkait dengan persaingan dalam tenaga kerja di bidang fotografi akan semakin tajam dan ketat. Dengan demikian dibutuhkan adanya standarisasi kualitas bagi para fotografer profesional. Untuk menyiapkan SDM yang berkualitas sesuai dengan tuntutan pasar kerja atau dunia usaha setidaknya ada hubungan timbal balik dari institusi pendidikan baik pendidikan formal atau informal. Salah satu bentuk hubungan timbal balik tersebut adalah pihak dunia usaha atau industri harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan, untuk menjamin kesinambungan usaha. Institusi pendidikan harus menyelenggarakan pembelajaran untuk memenuhi standar kualifikasi SDM yang diinginkan pihak dunia usaha atau industri.

Standar kebutuhan kualifikasi SDM tersebut diwujudkan ke dalam Standar Kompetensi Bidang Keahlian sebagai refleksi atas kompetensi yang diharapkan dimiliki seseorang yang akan bekerja di bidang fotografi. Standar tersebut harus juga memiliki kesetaraan dan relevansinya terhadap standar yang berlaku pada sektor industri di negara lain, bahkan berlaku secara internasional. Kompetensi keahlian fotografi ini tentunya masih jauh dari sempurna, namun setidaknya dapat dijadikan standar dan panduan bagi para pemangku kepentingan.

## B. Pengertian

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan

perundang-undangan yang berlaku. Dengan dimilikinya kompetensi standar oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu:

- Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
- Mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan.
- Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

Pengertian istilah-istilah teknis dalam dokumen ini dapat dilihat dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Alat pengukur suhu warna (*color meter*)

Menginformasikan mengenai tinggi rendahnya suhu warna sehingga bisa didapat nilai dari *white balance* yg akan di-*setting* di kamera atau penggunaan filter warna yang tepat untuk kamera.

2. Alat pengukur cahaya (*flash meter / light meter*)

Pengukur cahaya yang dikeluarkan oleh lampu studio dan digunakan untuk menentukan bukaan diafragma yang seharusnya dipakai di kamera. Sebelum menggunakan alat ini dilakukan penyetelan kecepatan rana dan iso yang digunakan.

3. *Ambient / Available light*

Cahaya yang ada di sekitar kita yang berasal dari berbagai sumber cahaya.

4. *Artificial light*

Cahaya buatan adalah segala jenis sinar yang dibuat oleh manusia, seperti lampu neon, petromak, lampu kilat, lilin dan sebagainya.

5. ASA atau ISO

ASA singkatan dari *American Standards Association*, sedangkan ISO singkatan dari *International Standards Organisation*. Keduanya asosiasi perusahaan ini menjadi ukuran dalam menentukan kepekaan media penyimpanan gambar terhadap cahaya. Seiring dengan perkembangan teknologi kamera digital, ISO lebih banyak digunakan.

6. Bahasa fotografi

Struktur, tata bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau gagasan dengan menggunakan medium fotografi.

7. *Barn door*

Empat lempengan besi yang dilengkapi engsel sehingga dapat dibuka-tutup. Digunakan untuk mengosentrasikan arah lampu ke bagian-bagian tertentu. Alat ini terkadang juga digunakan untuk menghalangi arah lampu ke bagian-bagian tertentu dari subjek.

8. *Beauty dish*

Asesoris yang biasanya digunakan untuk pemotretan *portrait* atau *beauty*. Dengan *beauty dish* cahaya akan disebarkan secara merata namun dikonsentrasikan. Kelebihan lain dari *beauty dish* adalah refleksi cahaya yang berbentuk bulat pada mata sang model.

9. *Caption*

Keterangan berupa tulisan yang menjelaskan tempat, waktu, dan peristiwa yang terjadi.

10. CMYK = *Cyan, Magenta, Yellow, Black*

Kombinasi warna yang digunakan oleh *printer*. Keempat warna tersebut akan dipadukan menjadi berbagai variasi warna. Dalam sistem CMYK, warna diekspresikan dengan warna-warna subtraktif (cyan, magenta, kuning, hitam). Warna Hitam (K) ditambahkan karena warna-warna CMY tidak mampu menghasilkan warna hitam yang pekat.

11. *Cable release*

Kabel yang dapat dipasang pada tombol shutter. Kabel ini akan memudahkan fotografer ketika menekan tombol pelepas rana sehingga mengurangi risiko bergoyangnya kamera (*shake*) terutama pada pemotretan dgn kecepatan rana rendah atau *bulb*.

12. *Cropping*

Pembentukan suatu bidang gambar melalui pemotongan dari bidang yang lebih besar untuk mendapat komposisi sesuai dengan keinginan.

13. *Continous head*

Lampu yang menghasilkan cahaya secara kontinyu (terus-menerus). Lampu ini biasa digunakan untuk video, namun dapat digunakan juga untuk pemotretan.

14. Diafragma

Lubang yang terdapat pada lensa. Lubang ini bisa diatur besar-kecilnya sesuai dengan kebutuhan dan tergantung pada keadaan cahaya pada saat pemotretan. Diafragma berfungsi untuk mengatur seberapa besar lensa terbuka sehingga dapat menentukan kebutuhan intensitas cahaya pada saat merekam objek. Angka-angka bukaan diafragma dikenal dengan istilah *f-stop*. Pengaturan diafragma pada saat pemotretan akan mempengaruhi kesan kedalaman pada gambar.

15. *Electronic flash head*

Lampu kilat standar yang umum digunakan untuk pemotretan. Istilah *standard flash* juga sering disebut dengan *flash strobe*. Lampu ini menghasilkan cahaya sesekali memancar (*non-continuous*). Sumber daya listrik, dan kekuatannya diukur dalam ws (*watt second*).

16. Film

Lembaran seluloid yang mengandung emulsi, peka terhadap cahaya. Film dipasang pada tempat yang disebut *film chamber* yang berada di dalam badan kamera.

17. Filter

Alat yang dipasang di depan lensa yang berfungsi untuk menyaring cahaya atau membuat efek khusus.

18. *Flash meter*

Alat yang digunakan untuk mengukur intensitas cahaya yang dipancarkan dari lampu kilat atau sumber cahaya lainnya.

19. Fokus

Kondisi dimana telah mencapai ketajaman gambar.

20. Fotografi

Fotografi secara harfiah adalah proses membuat imaji yang dihasilkan dari perekaman objek yang terkena cahaya, dengan menggunakan kamera analog atau digital. Hasil dari perekaman tersebut secara linguistik disebut gambar.

21. **Fotografi benda**  
Merekam benda-benda mati secara artistik dengan menggunakan cahaya alam atau buatan. Gambar yang dihasilkan termasuk benda-benda makro.
22. **Fotografi desain**  
Gambar diambil untuk keperluan promosi atau kampanye. Gambar yang dibuat dibikin menarik dengan bantuan editing dan komputer grafis.
23. **Fotografi esay**  
Katagori fotografi jurnalistik berdasarkan tingkat penyajian serangkaian gambar yang memvisualkan berbagai aspek dari suatu masalah yang dikupas secara mendalam.
24. **Fotografi jurnalistik**  
Gambar yang berisi tentang peristiwa yang terjadi untuk bahan pemberitaan.
25. **Fotografi manusia**  
Gambar yang dihasilkan dengan objek manusia mulai dari bayi, remaja, dewasa, dan orang tua.
26. **Fotografi sekuens**  
Kategori fotografi jurnalistik berdasarkan tingkat penyajian serangkaian gambar yang menyajikan suatu peristiwa secara mendetail berurutan dan kronologis. Kejadian atau peristiwa tersebut berlangsung dalam selisih waktu sangat singkat dalam bilangan menit atau detik.
27. *Gel/filter*  
Lembaran plastik yang transparan dan berwarna warni, digunakan untuk memberi warna pada cahaya. Biasanya menggunakan plastik khusus yang tidak rentan terhadap panas.
28. *Giant reflector*  
Reflektor berbentuk payung berukuran raksasa ini cukup populer digunakan untuk memotret fashion. Ukurannya yang begitu besar mampu menghasilkan cahaya yang lembut merata dan *highlight* yang menarik. Kadang disebut istilah *giant umbrella* atau *para reflector*.

29. *Grayscale*  
Gradasi warna dari hitam ke putih dengan 256 tingkatan warna.
30. *Histogram*  
Representasi grafis untuk distribusi *tone* dari imaji digital.
31. *Honey comb grid*  
Grid yang terdiri dari sel-sel berbentuk heksagonal. Digunakan untuk melembutkan cahaya serta untuk lebih mengosentrasikan arah cahaya.
32. *Hot -shoe*  
Kontak elektronik pada pusat dudukan lampu kilat.
33. *Hue*  
Istilah untuk menyatakan seluruh rangkaian warna spektrum. *Hue* adalah komponen yang menentukan warna apa yang digunakan.
34. *Image*  
Gambar yang terbentuk pada film atau sensor kamera.
35. Kabel sinkronisasi  
Pemicu agar lampu studio menyala yang mana kabel ini menghubungkan kamera dengan lampu studio.
36. Kamera  
Kamera adalah alat perekaman gambar (imaji) yang terdiri dari badan kamera (*body*) dan lensa. Kamera yang sering digunakan diantaranya; kamera saku, kamera format kecil yang biasa disebut kamera 35 mm, kamera medium format dan kamera format besar. Setiap kamera memiliki kelebihan dan kekurangan.
37. Kamera analog  
Kamera analog adalah sebuah peralatan yang dapat menangkap imaji dengan proses optikal dengan proses mekanik yang menggunakan perekam berbahan baku film (*seluloid*).
38. Kamera digital  
Kamera digital adalah alat untuk merekam imaji dari obyek yang diproyeksikan melalui lensa pada sensor digital. Imaji kemudian direkam oleh sensor dalam format digital yang disimpan pada media simpan digital.

39. Kecepatan rana (*shutter speed*)

Rana merupakan salah satu bagian kamera yang paling penting dalam proses terciptanya sebuah gambar. Fungsi kecepatan rana (*shutter speed*) adalah mengatur lamanya cahaya yang melewati lensa untuk mencahayai film atau sensor digital. Kecepatan rana diartikan sebagai berapa lama rana terbuka. Ketika rana terbuka akibat tombol pelepas rana ditekan, cahaya akan masuk ke kamera dan mengenai film atau sensor, sehingga objek terekam atau tersimpan dalam media penyimpanan data digital. Semakin lama sensor ini terbuka maka semakin banyak cahaya yang terekam oleh sensor kamera. Satuan kecepatan rana menggunakan detik. Penggunaan kecepatan rana pada saat pemotretan akan menjadikan imaji terkesan adanya gerak atau menjadikan gambar yang beku.

40. Komposisi

Pengaturan objek atau elemen-elemen visual pada bidang gambar. Pengaturan objek pada saat pemotretan dapat dilakukan melalui jendela bidik (*view finder*).

41. Kontras (*contrast*)

Rentang gradasi dari area paling gelap ke area paling terang pada film, *file*, atau hasil cetak.

42. Lampu kilat (*blitz* atau *flash*)

Alat *portable* yang berfungsi memproduksi kilatan cahaya. Kekuatan lampu kilat berbeda-beda. Kekuatan lampu kilat ditentukan oleh angka GN (*guide number*). Semakin besar angka GN semakin kuat daya sinar yang dihasilkan dari lampu kilat. Warna cahaya yang keluar seperti cahaya matahari cerah.

43. Lensa vario (*zoom*)

Lensa yang memiliki kemampuan dapat diubah panjang lensa (*variable focus*). Perubahan ini dapat diatur melalui gelang vario atau *zoom* pada lensa. Lensa *zoom* mempunyai rentang terpendek dan terpanjang. Penggunaan lensa ini memungkinkan fotografer melakukan teknik pemotretan *zoom-in* atau *zoom-out*.

44. *Light stand*  
Kaki yang digunakan untuk meletakkan lampu. Biasanya terdiri dari 2-3 segmen yang dapat dipanjang-pendekkan.
45. *Mood*  
Kesan perasaan yang disajikan pada gambar.
46. *Nature light*  
Cahaya natural adalah cahaya yang berasal dari alam, tanpa ada campur tangan langsung manusia. Contohnya: cahaya matahari, cahaya petir, cahaya dari pijaran lahar, cahaya dari hewan kunang-kunang, dan sebagainya.
47. Panjang lensa (*focal length*)  
Jarak dari elemen lensa yang menentukan ukuran panjang dan lebar sudut lensa ke permukaan film atau sensor digital, yang dinyatakan dalam satuan milimeter.
48. Payung (*umbrella*) studio  
Asesoris lampu berbentuk payung yang digunakan untuk memantulkan cahaya dari lampu. Cahaya yang dihasilkan bersifat menyebar dengan cukup merata. Terdiri dari bahan perak, putih dan transparan.
49. Pencahayaan (*exposure*)  
Ukuran cahaya yang diterima oleh sensor kamera pada saat pemotretan. Ukuran cahaya ini merupakan cara kerja mekanik kamera dengan mengatur elemen pencahayaan pada kamera, yaitu: bukaan diafragma, kecepatan rana, dan ISO.
50. Penyinaran (*lighting*)  
Sinar yang menerpa objek pemotretan baik secara alami ataupun buatan.
51. Perangkat lunak (*soft ware*)  
Program aplikasi yang digunakan dalam mengoperasikan komputer. Program aplikasi yang banyak digunakan untuk mengolah atau memanipulasi gambar antara lain *Photoshop*, *Lightroom*, dan *CaptureOne*.

52. *Pixel*

*Pixel (picture element)* adalah elemen terkecil citra digital. Setiap *pixel* membawa spesifikasi yang khas tentang gradasi dan warna.

53. Reflektor

Alat yang digunakan untuk memantulkan sinar. Reflektor dipasangkan terdiri dari 3 warna yaitu putih, perak dan emas dimana masing-masing warna mempunyai karakter dari pentulannya tersebut.

54. RGB (*Red, Green, Blue*)

Sistem warna primer (merah, hijau dan biru) secara terpisah pada model aditif yang digunakan pada pengolah digital dan monitor. Warna ini selanjutnya digabungkan dan menghasilkan warna penuh.

55. Ruang ketajaman (*depth of field*)

Bagian gambar yang masih dapat diterima ketajamannya oleh mata, yang terdapat pada rentang jarak antara latar depan dan latar belakang dari titik yang difokuskan. Ruang Ketajaman tersebut bisa berubah dengan merubah diafragma, panjang lensa, dan jarak antara objek utama dengan latarnya.

56. Saturasi (*saturation*)

Derajat intensitas warna dalam sebuah gambar. Semakin tinggi nilai saturasi, semakin jelas warna yang dimaksud. Semakin rendah nilai saturasi, semakin memudar warna yang tersebut.

57. *Snoot*

Asesoris berbentuk kerucut dengan lubang kecil di ujungnya. Dipasang pada lampu untuk menghasilkan cahaya yang sangat terkonsentrasi.

58. *Softbox*

Asesoris lampu yang terbuat dari bahan transparan, yang berguna untuk menghaluskan atau melembutkan cahaya. Biasanya sebuah *softbox* memiliki 1 atau 2 buah lapisan bahan transparan. *Softbox* memiliki beragam bentuk seperti; segi empat, *striplite* dan *octa*. *Softbox* yang paling banyak digunakan adalah berbentuk segi empat.

59. *Standar reflector*

Asesoris standar dari sebuah lampu, berbentuk bulat dan dilapisi materi berwarna perak di dalamnya. Cahaya yang dihasilkan cukup keras dan terkonsentrasi langsung dan keras.

60. *Tripod*

Penyangga kamera berkaki tiga.

61. *Trigger set*

Alat yang dipasang di kamera dan lampu kilat. Alat ini berfungsi untuk menyalakan lampu kilat tanpa harus menempel di kamera.

62. *White balance*

Kendali pada kamera digital yang berfungsi untuk merubah pergeseran warna (*colour cast*) yang diakibatkan oleh sumber cahaya lain menjadi seperti pada saat cahaya matahari cerah.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Fotografer yang telah disepakati oleh para pemangku kepentingan akan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja tersebut digunakan:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan:

- a) Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
- b) Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian, sertifikasi.

2. Untuk dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja:

- a) Membantu dalam rekrutmen.
- b) Membantu penilaian untuk kerja.
- c) Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
- d) Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan usaha/industri.

3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi

- a) Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.

- b) Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

#### D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi Bidang Kursus dan Pelatihan dibentuk berdasarkan surat keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor KEP-251/B3/HK/2013 Tanggal 1 Mei 2013. Susunan komite standar kompetensi bidang kursus dan pelatihan sebagai berikut:

NO.	NAMA	INSTANSI/INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Prof. DR. Lidya Freyani Hawadi, Psikolog	Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal	Pengarah
2.	Muslikh, SH	Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Pengarah
3.	DR. Ella Yulaelawati Rumindasari, MA	Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal	Pengarah
4.	Drs. Abdoellah, M.Pd.	Kepala Sub Direktorat Pembelajaran dan Peserta Didik, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Ketua Komite merangkap anggota
5.	Drs. Maryana, M.Pd.	Kepala Sub Direktorat Program dan Evaluasi, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Sekretaris Komite merangkap anggota
6.	Drs. Yusuf Muhyiddin, M.Pd.	Kepala Sub Direktorat Kelembagaan dan Kemitraan, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
7.	Dra. Murtiningsih, M.Pd.	Kepala Seksi Peserta Didik, Sub Direktorat Pembelajaran dan Peserta Didik	Anggota
8.	Kasmiyanto, SE, MM	Kepala Seksi Pembelajaran, Sub Direktorat Pembelajaran dan Peserta Didik	Anggota

## 2. Tim Perumus SKKNI

Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan No. KEP-85/B3/HK/2014 tanggal 11 Maret 2014 selaku pengarah komite standar kompetensi Fotografi. Susunan tim perumus sebagai berikut:

NO.	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Harry Reinaldi, S.Sn., M.Pd.	Ketua Jurusan Fotografi dan Film, Universitas Pasundan.	Ketua
2.	Nandang Rukanda, Drs., M.Pd.	Pimpinan LKP Sae Cipta Mandiri, Bandung.	Anggota
3.	Asep Deni Iskandar, M.Sn.	Dosen Tetap Program Studi Desain Grafis, Universitas Widyatama.	Anggota
4.	Riadi Rahardja Tanusaputra, Drs	Principal Inova Photography School.	Anggota
5.	Sjuaibun Iljas, S.Sos., A.FPSI*	Klub Perhimpunan Amatir Foto; Komunitas Forum Fotografi Bandung; Dosen Universitas Islam Nusantara.	Anggota

### 3. Tim Verifikator SKKNI

Susunan tim verifikator bidang Fotografi sebagai berikut:

No..	NAMA	UNIT KERJA	JABATAN DALAM TIM
1	Fitria Yolanda, SE, ME	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Verifikator
2	Yudhi Kurniawan, SE, M.Si	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Verifikator
3	Hendi Gunadi, SH	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Verifikator

Pra Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) kelompok *Fotografi* dilaksanakan pada tanggal 28 s/d 30 April 2014 di Hotel Banana Inn, Jl. Setiabudhi No. 191 Bandung, Jawa Barat, dengan jumlah peserta 25orang, terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Kementerian Sosial, akademisi, pakar, dan praktisi.

Peserta pra konvensi SKKNI kelompok Fotografi sebagai berikut:

No.	NAMA	ASAL INSTANSI
1	Mahendradewa	ISI Jogjakarta
2	Bambang Tri Iswahyudi	Universitas Pasundan, Bandung
3	Silviana Tahalea	Universitas Trisakti, Jakarta
4	Andry Prasetyo	ISI Surakarta
5	Rabernir	Polteknik Media Kreatif, Jakarta
6	Lestari Perangin-angin	Angin Photography Course, Bandung
7	Adam Rizky Taufik	Kelas Pagi, Jakarta
8	Dhira Danny	Sekolah Fotografi Jurnalistik Antara, Jakarta
9	Febrian Wijanarko	Theloop Akademie, Jakarta
10	Arya Martha	Perhimpunan Amatir Foto (PAF), Bandung
11	Galih Sedayu	Air Photography Network, Bandung
12	Deni Sugandi	Fotolisis, Bandung

13	Wahyu Dhian Y	Sathyabodhi Photography Communication, Bandung
14	Wimo Bayang	Mes 56, Jogjakarta
15	Ivan Arsiandi	Komunitas Fotografi Bandung
16	Herman Effendi	Forum Fotografi Bandung
17	Robinsar	Pewartar Foto Indonesia, Jakarta
18	Andri Gurnita	Wartawan Foto Bandung
19	Bagus Prastikayana	Pasti Bagus Fotografi, Mataram
20	Ferry Ardianto	Infinity Photography, Jakarta
21	M. Jasmani	Penggiat fotografi, Jakarta
22	Dudi Sugandi	H.U. Pikiran Rakyat, Bandung
23	Rakhmat Koesnadi	CHIP Foto-Video Magazine, Jakarta
24	Denny Herliyanso	Femina Group, Jakarta
25	Yulfinanda	Magnus Pictures, Palembang
26	Nandang Rukanda	LKP SAE Fotografi Bandung
27	Sjuaibun Iljas	Praktisi Fotografi
28	Riadi Rahardja Tanusaputra	INOVA Photography School
29	Harry Reinaldi	Universitas Pasundan - Bandung
30	Asep Deni Iskandar	Universitas Widyatama Bandung

Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKN) kelompok *Fotografi* dan dilaksanakan pada tanggal 25 s/d 27 Juni 2014 di Hotel Harris Batam Center, dengan jumlah peserta 55 orang, terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Kementerian Sosial, Akademisi, pakar, dan praktisi.

Peserta Konvensi SKKNI kelompok Fotografi sebagai berikut:

NO.	NAMA	ASAL INSTANSI
1	Mahendradewa	ISI Jogjakarta
2	Bambang Tri Iswahyudi	Universitas Pasundan, Bandung
3	Pongky Purnama	Universitas Trisakti, Jakarta
4	Andry Prasetyo	ISI Surakarta
5	Rabernir	Polteknik Media Kreatif, Jakarta

6	Lestari Perangin-angin	Angin Photography Course, Bandung
7	Adam Rizky Taufik	Kelas Pagi, Jakarta
8	Arya Martha	Perhimpunan Amatir Foto (PAF), Bandung
9	Galih Sedayu	Air Photography Network, Bandung
10	Deni Sugandi	Fotolisis, Bandung
11	Wahyu Dhian Y	Sathyabodhi Photography Communication, Bandung
12	Wimo A. Bayang	Mes 56, Jogjakarta
13	Ivan Arsiandi	Komunitas Fotografi Bandung
14	Herman Effendi	Forum Fotografi Bandung
15	Andi Sucitra	Andi Sucitra Photography, Denpasar
16	Bagus Prastikayana	Pasti Bagus Fotografi, Mataram
17	M. Jasmani	Penggiat fotografi, Jakarta
18	Dudi Sugandi	H.U. Pikiran Rakyat, Bandung
19	Denny Herliyanso	Femina Group, Jakarta
20	Yulfinanda	Magnus Pictures, Palembang
21	Andang Iskandar	Kursus Fotografi, Bandung
22	Nunung	Kursus Fotografi, Pontianak
23	Hendrikus Ardianto	Papyrus Photo, Bandung
24	Ray Bachtiar Drajat	RBS Studio, Jakarta
25	Imam Hartoyo	Studio, Banten
26	Ronaldy Irfak	Studio, Jayapura
27	Harto Solichin Margo	Ketua Federasi Perhimpunan Senifoto Indonesia
28	Julian Sitompul	Studio, Pekanbaru
29	Tri Wibowo	Studio, Pangkal Pinang
30	Ezu Octavianus	ISI Padang Panjang
31	Metta Bayu C	Komunitas, Batam
32	Junaidi Sudirman	Studio, Makassar
33	Simon Abdurahman	Kursus Fotografi, Bandar Lampung
34	Hendi Syarifudin	Kursus Fotografi, Jambi
35	Juliansyah	Studio, Banda Aceh
36	Dr. Anne Nurfarina, S.Sn., M.Sn.	Univ.Widyatama, Bandung

37	Risman Marah Drs., M.Sn.	Akademisi
38	Hardiono	Klub Foto Batam
39	Wirra Satta Jr	Keprifoto.com
40	Andreas Messah	Forum Fotografi Batam
41	Drs. Nandang Rukanda, M.Pd	LKP SAE Fotografi Bandung
42	Sjuaibun Iljas, S.Sos, A*FPSI	Praktisi Fotografi
43	Drs. Riadi Rahardja Tanusaputra	INOVA Photography School
44	Harry Reinaldi, S.Sn, M.Pd	Universitas Pasundan - Bandung
45	Asep Deni Iskandar, M.Sn	Universitas Widyatama Bandung
46	Kasmiyanto, SE, MM	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
47	Fitria Yolanda, ME	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
48	Indra Ismail, M.Pd	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
49	Agus Susilo, M.Eng	Kemnakertrans
50	Nora Siska Putri, S.Kom	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
51	Maryati, S.Sos	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
52	Ruslan	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
53	Masagus Helmi	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
54	Sesillia Emi Dhamayanti	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan

BAB II  
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan dan Kemasan Standar Kompetensi

1. Peta Kompetensi

1.1 Level 3

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI POKOK	FUNGSI DASAR
Sikap kerja seorang fotografer yang memiliki kualifikasi secara teknis dan estetis yang berprinsip mutu sesuai dengan standar.	Menerjemahkan permintaan klien/pengguna jasa/pemberi kerja	Menetapkan pekerjaan fotografi atas permintaan klien	Mengidentifikasi permintaan klien atau pemberi kerja
			Mengomunikasikan konsep fotografi kepada klien atau pemberi kerja
	Mengelola pra pemotretan	Melakukan persiapan	Memilih jenis kamera
			Memeriksa perangkat kamera
	Mengelola pemotretan	Melaksanakan pemotretan	Menentukan elemen pencahayaan
			Mengatur ketajaman gambar
			Menentukan sudut pengambilan
		Menata artistik	Menentukan latar depan-latar belakang
			Menentukan komposisi objek pemotretan
		Mengatur tata cahaya	Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
	Menentukan perangkat penyinaran		
	Mengelola pasca pemotretan	Menyimpan data gambar	Memilih gambar sesuai kebutuhan
Menyimpan dan memindahkan data gambar			
Mengerjakan pekerjaan akhir		Melakukan pengeditan dengan perangkat lunak	
		Mencetak foto	

	Menghitung biaya produksi	Menetapkan kalkulasi harga pembuatan karya fotografi yang dibuat.	Menjabarkan semua kebutuhan pada tahap produksi.
			Mengidentifikasi biaya tiap komponen produksi
	Melakukan pemotretan dengan memperhitungkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Menjamin kondisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Menerapkan pengetahuan tentang industri bidang fotografi
			Mengadaptasi praktik dan mekanisme Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
	Mengevaluasi hasil kerja	Mengungkap argumen dan penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan.	Membandingkan karya-karya yang ada
			Memilih karya fotografi yang sudah dibuat
			Mengevaluasi karya-karya fotografi yang ada
	Melakukan pekerjaan dalam konteks organisasi	Mengoperasikan pekerjaan dalam perusahaan	Menentukan jenis dan durasi waktu terkait pekerjaan dengan rekan kerja
			Membimbing rekan kerja yang baru masuk dan peserta magang
			Mengevaluasi berbagai aspek pekerjaan dari rekan kerja yang baru masuk dan peserta magang

1.2 Level 5

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI POKOK	FUNGSI DASAR
Sikap kerja seorang fotografer yang memiliki kualifikasi secara teknis, estetis, dan pengembangan gagasan yang berprinsip pada kualitas.	Menerapkan aspek komunikasi dalam karya fotografi	Melakukan pemotretan sebagai media komunikasi	Mengidentifikasi dasar-dasar komunikasi
			Mengidentifikasi pengetahuan dasar komunikasi fotografi
			Menerapkan pengetahuan dasar komunikasi dalam pencarian solusi kreatif
	Mengelola pemotretan dengan penggunaan lampu studio.	Menjalankan pekerjaan pemotretan di dalam studio.	Mengidentifikasi prinsip dan prosedur penggunaan peralatandidalam studio
			Mengidentifikasi alat yang digunakan dalam pemotretan
			Menerapkan pengetahuan tentang penggunaan peralatan di dalam studio
	Mengelola dan merancang pemotretan pemandangan.	Melakukan pemotretan dengan objek alam.	Mengidentifikasi kondisi alam
			Melaksanakan pemotretan dengan objek alam.
	Merancang pemotretan manusia.	Melakukan pemotretan dengan objek manusia.	Mengelola pemotretan manusia di studio.
			Mengelola pemotretan manusia di luar studio.
	Mengelola dan merancang pemotretan benda.	Melakukan pemotretan benda.	Mengidentifikasi karakter benda yang akan dipotret.
			Mengelola pemotretan bendatunggal.
Mengelola pemotretan dua benda yang berbeda jenis dan karakter.			

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI POKOK	FUNGSI DASAR
	Mengelola dan merancang pemotretan arsitektur.	Melakukan pemotretan bangunan.	Memotret eksterior bangunan.
			Memotret interior bangunan.
	Merekam objek peristiwa.	Mengerjakan pemotretan peristiwa untuk kebutuhan bahan pemberitaan.	Mengidentifikasi dasar-dasar pemotretan peristiwa.
			Menghasilkan gambar tunggal dari suatu peristiwa.
			Menghasilkan rangkaian gambar dari suatu peristiwa.
			Menghasilkan karya fotografi esai.
	Merancang karya fotografi ilustrasi.	Membuat karya fotografi ilustrasi untuk kebutuhan desain grafis.	Mengidentifikasi informasi dan karakteristik media yang dibutuhkan untuk pengembangan konsep desain.
			Membuat karya tematik dengan tujuan tertentu.
	Melakukan olah digital dengan perangkat lunak.	Melakukan olah digital meliputi pemanfaatan efek khusus, penggabungan imaji, dan manipulasi gambar.	Mengidentifikasi pengetahuan olah imaji digital.
			Membuat suatu karya tematik olah imaji digital.
	Membuat dokumentasi karya fotografi.	Menyusun portofolio karya.	Menyusun data dan informasi untuk dokumentasi karya yang dibuat dan evaluasi pekerjaan
			Menyusun portofolio dalam bentuk hasil cetak atau multimedia untuk kepentingan promosi dan penjualan.

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI POKOK	FUNGSI DASAR
	Melakukan koordinasi dengan tim kerja.	Melakukan koordinasi pembagian tugas kerja dengan tim.	Mencatat perkembangan pekerjaan.
			Menentukan jenis dan durasi waktu terkait pekerjaan dengan masing-masing anggota tim.
			Melakukan koordinasi dengan tim yang terlibat.
	Mempresentasikan hasil pekerjaan.	Melakukan presentasi karya fotografi pada konsumen.	Mengevaluasi berbagai aspek dalam pekerjaan.
			Menyiapkan hasil pemotretan untuk presentasi.
			Menampilkan presentasi visual.

2. Kemasan Standar Kompetensi:

Kategori : Jasa profesional, ilmiah, dan teknis  
Golongan Pokok : Jasa fotografi  
Nama Pekerjaan/Profesi : Fotografer muda  
Jenjang KKNI : Level 3 (tiga)  
Area Pekerjaan : Jasa fotografi mencakup pemotretan dokumentasi untuk berbagai keperluan; pemotretan yang bernilai komersil; dan pemotretan jurnalistik umum.

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	M.742010.001.01	Memilih Jenis Kamera
2	M.742010.002.01	Memeriksa Perangkat Kamera
3	M.742010.003.01	Menentukan Elemen Pencahayaan
4	M.742010.004.01	Mengatur Ketajaman Gambar
5	M.742010.005.01	Menentukan Sudut Pengambilan
6	M.742010.006.01	Menentukan Latar Depan-Latar Belakang

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
7	M.742010.007.01	Menentukan Komposisi Pemetretan
8	M.742010.008.01	Mengidentifikasi Arah, Karakter dan Warna Cahaya
9	M.742010.009.01	Menentukan Perangkat Penyinaran
10	M.742010.010.01	Memilih Gambar Sesuai Kebutuhan
11	M.742010.011.01	Menyimpan dan Memindahkan Data Gambar
12	M.742010.012.01	Melakukan Olah Digital Dasar
13	M.742010.013.01	Mencetak Gambar
14	M.742010.014.01	Mengembangkan dan Mengomunikasikan Konsep Fotografi
15	M.742010.015.01	Menghitung Biaya Produksi
16	M.742010.016.01	Melakukan Proses Pekerjaan Sesuai Dengan Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
17	M.742010.017.01	Mengevaluasi Hasil Kerja
18	M.742010.018.01	Melaksanakan Pekerjaan dalam Konteks Organisasi Bidang Fotografi

Kategori : Jasa profesional, ilmiah, dan teknis  
 Golongan Pokok : Jasa fotografi  
 Nama Pekerjaan/Profesi : Fotografer Madya  
 Jenjang KKNI : Level 5 (lima)  
 Area Pekerjaan : Jasa fotografi mencakup area pekerjaan yang luas di genre tertentu, dengan menambahkan kaidah teori dasar komunikasi dan manajemen, serta mengembangkan kreativitas.

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	M.742010.019.01	Menerapkan Teori Dasar Komunikasi
2	M.742010.020.01	Menentukan Penggunaan Perangkat Penyinaran Di Dalam Studio
3	M.742010.021.01	Mengerjakan Pemetretan Alam
4	M.742010.022.01	Mengerjakan Pemetretan Manusia

5	M.742010.023.01	Mengerjakan Pemotretan Benda
6	M.742010.024.01	Mengerjakan Pemotretan Arsitektur
7	M.742010.025.01	Mengerjakan Pemotretan Peristiwa
8	M.742010.026.01	Merancang Suatu Karya Fotografi Ilustrasi
9	M.742010.027.01	Melakukan Olah Digital Lanjutan ( <i>Digital Imaging</i> )
10	M.742010.028.01	Mendokumentasikan Karya
11	M.742010.029.01	Mengoordinir Tim Kerja
11	M.742010.030.01	Mempresentasikan Hasil Karya Fotografi

## B. Uraian Unit Kompetensi

**KODE UNIT** : M.742010.001.01

**JUDUL UNIT** : **Memilih Jenis Kamera**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan pada saat akan memilih jenis kamera.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memilih kamera yang sesuai dengan kebutuhan	1.1 Spesifikasi bodi kamera dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Spesifikasi lensa dipilih sesuai dengan kebutuhan.
2. Memilih perangkat penunjang sesuai dengan kebutuhan	2.1 Perangkat penunjang ditentukan sesuai dengan kondisi penyinaran dan waktu pemotretan. 2.2 Pelindung peralatan ditentukan sesuai dengan lokasi pemotretan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menyusun uraian rencana penggunaan jenis kamera sesuai dengan kebutuhan dalam pemotretan, menentukan syarat peralatan kamera dan peralatan penunjang yang akan digunakan oleh fotografer.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Badan kamera yang dilengkapi dengan fitur manual dan *hot shoe*

2.1.2 Lensa

2.1.3 Kartu memori

##### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Lampu kilat

2.2.2 Tripod

2.2.3 Aksesoris dasar (tas kamera, tali kamera, tutup lensa, *charger*)

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma  
(Tidak ada.)

4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis dan fungsi kamera

3.1.2 Jenis dan fungsi lensa

3.1.3 Jenis dan fungsi peralatan penunjang

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengenali kondisi, situasi, dan lokasi pemotretan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam mengidentifikasi jenis-jenis kamera yang dibutuhkan dalam pemotretan

- 4.2 Tepat dalam memilih jenis kamera dan peralatan penunjang yang disesuaikan dengan kebutuhan
  - 4.3 Terampil dalam mengemas dan membawa perangkat kamera
  - 4.4 Teliti dalam memperlakukan dan merawat kamera dengan benar
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan dalam memilih bodi kamera sesuai dengan kebutuhan
  - 5.2 Ketepatan dalam memilih lensa sesuai dengan kebutuhan

**KODE UNIT : M.742010.002.01**

**JUDULUNIT : Memeriksa Perangkat Kamera**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan kamera pada saat akan melakukan pemotretan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memeriksa kesiapan fungsi kamera	1.1 Fungsi panel dan <i>display</i> utama pada bodi kamera diperiksa bekerja normal. 1.2 Fungsi gelang vario ( <i>zoom</i> ) lensa diperiksa bekerja normal. 1.3 Fungsi gelang fokus lensa diperiksa bekerja normal.
2. Memeriksa kesiapan operasional kamera.	2.1 Jumlah dan kapasitas baterai berdasarkan rencana pemotretan ditentukan. 2.2 Jumlah dan kapasitas kebutuhan media penyimpan berdasarkan rencana pemotretan ditentukan.
3. Memeriksa pengoperasian masing-masing komponen dalam kamera untuk ketepatan teknis pemotretan.	3.1 Fungsi selektor elemen pencahayaan ( <i>diafragma</i> , kecepatan rana dan <i>ISO</i> ), bekerja normal diperiksa. 3.2 Ukuran data ( <i>image size</i> ) sesuai rencana pemotretan diatur. 3.3 <i>White balance</i> sesuai rencana dan kondisi pemotretan diatur.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menyusun kesiapan fungsi dan operasional kamera saat pemotretan, menentukan kebutuhan baterai dan kapasitas media penyimpan, yang digunakan dalam perencanaan penggunaan kamera oleh fotografer.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

##### 2.1 Peralatan

##### 2.1.1 Kamera

- 2.1.2 Baterai
- 2.1.3 Media penyimpan
- 2.1.4 Alat catu daya
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Filter
  - 2.2.2 Tudung lensa
  - 2.2.3 Tripod
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan Standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
Buku panduan kamera yang digunakan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.001.01 Memilih jenis kamera
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Jenis dan spesifikasi gambar
    - 3.1.2 Komponen pencahayaan (diafragma, kecepatan rana dan ISO)

- 3.1.3 Kapasitas baterai kamera dan media penyimpanan data
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengoperasikan fungsi dan komponen kamera
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tepat dalam memilih jenis kamera dan peralatan pendukung
  - 4.2 Teliti dalam mengoperasikan kamera
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa selektor komponen pencahayaan

**KODE UNIT : M.742010.003.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Elemen Pencahayaan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengatur kerja mekanik pencahayaan yang optimal pada kamera.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pengoperasian masing-masing komponen pencahayaan dalam kamera.	1.1 Pilihan ISO ditentukan sesuai dengan kondisi penyinaran. 1.2 Bukaan diafragma ditentukan sesuai rencana pemotretan dan kondisi penyinaran. 1.3 Kecepatan rana ditentukan sesuai rencana pemotretan dan kondisi penyinaran.
2. Menetapkan pengaturan pencahayaan yang sesuai dengan kebutuhan.	2.1 ISO ditentukan dengan tepat untuk mendapatkan kualitas gambar yang optimal. 2.2 Pilihan bukaan diafragma ditentukan untuk mendapatkan ruang tajam yang sesuai kondisi dan rencana pemotretan. 2.3 Pilihan kecepatan rana ditentukan untuk menghasilkan kesan gerak atau beku/diam, sesuai kondisi dan rencana pemotretan. 2.4 Kreativitas diterapkan dalam pencahayaan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini ditujukan untuk mengoperasikan kamera dan menentukan elemen-elemen pencahayaan pada saat pemotretan

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Lensa

- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Filter
  - 2.2.2 Tripod
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.002.01, Memeriksa penggunaan kamera
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Pencahayaan yang optimal dalam pemotretan
    - 3.1.2 Perbedaan diafragma, kecepatan rana, dan ISO
    - 3.1.3 Dampak pemilihan ukuran bukaan diafragma, kecepatan rana yang digunakan, dan ISO

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan teknis pencahayaan dalam pemotretan yang meliputi unsur diafragma, kecepatan rana, dan ISO

3.2.2 Mengatur ruang ketajaman dan pemilihan fokus untuk memberikan kesan kedalaman pada gambar

3.2.3 Mengatur kecepatan rana untuk menghasilkan gambar dengan objek yang beku atau berkesan gerak

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dan cermat dalam menentukan pemilihan bukaan diafragma, kecepatan rana, dan ISO

### 5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan diafragma, kecepatan rana dan ISO, untuk mendapatkan pencahayaan dan gambar yang optimal, sesuai kondisi dan rencana pemotretan

**KODE UNIT : M.742010.004.01**

**JUDUL UNIT : Mengatur Ketajaman Gambar**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengatur ketajaman pada objek pemotretan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan ketajaman gambar berdasarkan pada objek.	1.1 Titik fokus pada benda diam ditentukan. 1.2 Titik fokus pada benda bergerak ditentukan.
2. Menentukan sistem titik fokus yang tepat.	2.1 Sistem penajaman gambar dipilih dengan tepat. 2.2 Jarak fokus pada lensa disesuaikan agar mendapat ketajaman gambar yang tepat. 2.3 Hasil gambar diperiksa ulang.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini ditujukan untuk mengoperasikan kamera dalam mengatur ketajaman pada objek yang dipotret.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Lensa

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tripod

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar.

4.1 Norma

(Tidak ada.)

- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
  
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.003.01, Menentukan elemen pencahayaan
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Sistem dan cara penajaman gambar
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Pengaturan ketajaman pada benda diam atau bergerak
    - 3.2.2 Pengukuran titik ketajaman
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti dan cermat dalam mengukur dan menentukan titik ketajaman
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menentukan ketajaman gambar

**KODE UNIT : M.742010.005.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Sudut Pengambilan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan pada saat menentukan sudut pengambilan gambar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan sempit-luasnya bidang pandang.	1.1 Panjang titik fokus lensa dipilih sesuai dengan kebutuhan bidang pandang. 1.2 Panjang titik fokus lensa dipilih sesuai dengan kebutuhan perspektif.
2. Menentukan posisi kamera terhadap objek pemotretan.	2.1 Ketinggian kamera disesuaikan dengan proporsi objek. 2.2 Sudut bidik kamera disesuaikan dengan posisi objek.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini dimaksudkan untuk menentukan sudut pengambilan sesuai dengan rencana dan tujuan pemotretan.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Lensa

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tripod

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
  
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.004.01, Mengatur ketajaman gambar
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Sudut pandang lensa
    - 3.1.2 Efek perspektif lensa
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menentukan dan mengatur sudut pengambilan gambar
    - 3.2.2 Menentukan pilihan lensa sesuai dengan objeknya
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam memilih panjang titik fokus lensa
  - 5.2 Ketepatan dalam menentukan sudut pengambilan gambar

**KODE UNIT : M.742010.006.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Latar Depan dan Latar Belakang**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengatur latar-latar untuk membentuk dimensi ruang (ruang tajam).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memilih latar depan dan belakang gambar.	1.1 Latar depan dan latar belakang gambar ditentukan sesuai dengan tujuan pemotretan. 1.2 Posisi kamera ditentukan sesuai objek.
2. Menentukan aspek teknis yang membentuk dimensi ruang.	2.1 Panjang fokus lensa ditentukan. 2.2 Pilihan diafragma ditentukan. 2.3 Jarak kamera terhadap objek ditentukan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini bertujuan untuk menentukan kesesuaian latar-latar dengan objek yang akan membentuk kesan ruang.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Lensa

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tripod

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
  
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Pembentukan ruang tajam
    - 3.1.2 Pengetahuan tentang diafragma
    - 3.1.3 Pengetahuan tentang panjang fokus lensa
    - 3.1.4 Jarak pemotretan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menetapkan latar-latar terhadap objek pemotretan
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  - 4.2 Cermat
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menentukan latar-latar sehingga mendukung objek utama

**KODE UNIT : M.742010.007.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Komposisi Pemotretan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih posisi objek utama dan elemen pendukung dalam bidang gambar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan posisi objek utama.	1.1 Objek utama ditentukan sesuai dengan tujuan pemotretan. 1.2 Objek utama terhadap pendukung ditentukan.
2. Menata elemen pendukung yang diperlukan.	2.1 Elemen pendukung ditentukan. 2.2 Elemen pendukung dipilih sesuai dengan tujuan pemotretan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini ditujukan untuk menyusun dan menata objek utama dan elemen pendukung agar secara artistik terlihat baik dan menarik.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Lensa

2.1.3 Tripod

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Perlengkapan pendukung yang diperlukan

3 Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4 Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
  
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.006.01, Menentukan latar depan dan latar belakang
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Istilah komposisi dalam teknis fotografi
    - 3.1.2 Jenis-jenis komposisi
    - 3.1.3 Karakter objek utama dan elemen pendukung
    - 3.1.4 Pembagian bidang dalam teknis pemotretan
    - 3.1.5 Makna komposisi dalam fotografi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menata objek utama dan elemen pendukung dalam bidang gambar
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dan teliti dalam menentukan, menata objek utama dan elemen pendukung
  - 4.2 Cermat menentukan objek-objek yang dipotret
  - 4.3 Teliti dalam mengatur keseimbangan objek utama dan elemen pendukung dalam bidang gambar

4.4 Peka dalam memilih objek utama dan elemen pendukung pemotretan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan objek utama terhadap elemen pendukung pemotretan

**KODE UNIT : M.742010.008.01**

**JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Arah, Warna dan Kualitas Cahaya**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan arah cahaya, warna cahaya dan kualitas cahaya serta dampaknya pada hasil pemotretan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi arah cahaya.	1.1 Posisi kamera dan objek ditentukan terhadap arah cahaya. 1.2 Arah cahaya dimanfaatkan untuk menimbulkan tekstur, efek dimensi dan kedalaman ruang.
1. Mengidentifikasi warna cahaya.	2.1 Warna cahaya dari sumber yang berbeda diukur. 2.2 <i>Fitur white balance</i> pada kamera diatur sehingga didapatkan nilai warna cahaya yang tepat.
2. Mengidentifikasi kualitas cahaya.	3.1 Intensitas cahaya dan kuantitas cahaya yang tersedia diukur. 3.2 Pengaturan <i>white balance</i> pada kamera disesuaikan untuk menciptakan <i>mood</i> pada gambar.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini dimaksudkan untuk memanfaatkan arah cahaya, warna dan kualitas cahaya untuk mendapatkan tekstur, efek dimensi, kedalaman ruang dan *mood* gambar yang sesuai dengan tujuan pemotretan.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Lensa

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Tripod*

2.2.2 Lampu *pijar*

2.2.3 Lampu neon

2.2.4 Flash meter

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.742010.007.01 Menentukan komposisi pemotretan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Sumber dan arah datang cahaya serta pengaruhnya pada gambar

3.1.2 Prinsip-prinsip temperatur warna

3.1.3 Pengaturan *white balance*

3.1.4 Kontras bayangan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memanfaatkan fitur *white balance*

3.2.2 Memilih waktu pemotretan secara tepat sehingga sesuai tema rencana pemotretan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam memilih sumber cahaya

4.2 Teliti dalam menentukan arah cahaya

4.3 Teliti dalam menentukan fitur *white balance*

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan mengidentifikasi arah cahaya

5.2 Ketepatan pengaturan *white balance*

**KODE UNIT : M.742010.009.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Perangkat Penyinaran**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pemahaman, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam penggunaan sumber cahaya buatan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi jenis sumber cahaya buatan.	1.1 Jenis sumber cahaya perangkat penyinaran ditentukan. 1.2 Perangkat tambahan penyinaran ditentukan.
2. Mengidentifikasi intensitas, karakter dan arah sumber cahaya buatan.	2.1 Intensitas cahaya utama ditentukan untuk ketepatan pencahayaan. 2.2 Karakter cahaya dari perangkat penyinaran diidentifikasi. 2.3 Arah atau posisi perangkat penyinaran ditentukan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk mengatur penataan cahaya, pengaturan temperatur warna cahaya dan pengaturan pencahayaan pada kamera serta perangkat penunjang pencahayaan lainnya.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Lensa

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Light stand*

2.2.2 Tripod

2.2.3 Reflektor

2.2.4 Lampu kilat

2.2.5 Lampu kontinu

2.2.6 flash meter

2.2.7 *Trigger set*

## 2.2.8 Aksesoris perangkat penyinaran

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, warna dan kualitas cahaya

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prinsip temperatur warna

3.1.2 *Fitur histogram*

3.1.3 *Fitur highlight/shadow warning*

3.1.4 Jenis perangkat penyinaran buatan

3.1.5 Karakter aksesoris perangkat penyinaran buatan

3.1.6 Intensitas cahaya

## 3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca *histogram*

3.2.2 Membaca *highlight/shadow warning*

3.2.3 Menggunakan reflektor

3.2.4 Menggunakan *flash* meter

3.2.5 Memakai perangkat penyinaran buatan sebagai cahaya utama dan/atau cahaya pendukung

## 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam memilih jenis perangkat penyinaran buatan

4.2 Teliti dalam membaca hasil pengukuran pencahayaan

## 5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan jenis perangkat penyinaran buatan

**KODE UNIT : M.742010.010.01**

**JUDUL UNIT : Memindahkan dan Menyimpan Data Gambar**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam hal memindahkan data gambar dari kamera ke perangkat pengolah data, lalu menyimpan dan menyusunnya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memindahkan data gambar.	1.1 Data gambar dipindahkan dari kamera ke perangkat pengolah data. 1.2 Kelengkapan data gambar yang telah dipindahkan diperiksa ulang.
2. Menyimpan data gambar.	2.1 Penyimpanan data gambar dikelola pada <i>folder</i> yang diberi nama sesuai kategori. 2.2 Data gambar disalin ke media penyimpanan data digital lain.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini ditujukan untuk memindahkan dan menyimpan data gambar dari kamera ke perangkat pengolah data.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 perangkat pengolah data

2.1.2 Perangkat lunak

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Media penyimpanan data digital

2.2.2 Perangkat pemindah data

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang pornografi dan porno aksi

3.2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

3.3 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Mengetahui cara menggunakan perangkat pengolah data untuk memindahkan dan menyimpan data gambar

3.2 Keterampilan

3.2.1 Terampil menggunakan perangkat lunak

3.2.2 Terampil dalam memindahkan data gambar pada media penyimpanan

3.2.3 Terampil menata atau mengarsipkan data gambar dalam perangkat pengolah data supaya mudah dalam pencarian

4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti dalam mengelola pengarsipan data gambar
  - 4.2 Cermat dalam merawat data gambar
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kemampuan memilih dan menyimpan data gambar ke perangkat pengolah data atau media penyimpan data digital lainnya
  - 5.2 Kemampuan menggunakan perangkat lunak untuk memindahkan data gambar ke perangkat pengolah data dan media penyimpan data

**KODE UNIT : M.742010.011.01**

**JUDUL UNIT : Memilih Gambar Sesuai Kebutuhan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih gambar hasil pemotretan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi metode pemilihan gambar.	1.1 Gambar dipilih dengan cara komparasi. 1.2 Gambar dipilah dan ditandai.
2. Memilih gambar berdasarkan kualitas teknis.	2.1 Gambar dipilih berdasarkan ketepatan fokus. 2.2 Gambar dipilih berdasarkan ketepatan <i>tone</i> warna. 2.3 Gambar dipilih berdasarkan ketepatan pencahayaan.
3. Memilih gambar berdasarkan tujuan pemotretan.	3.1 Gambar dipilih berdasarkan pusat perhatian. 3.2 Gambar dipilih berdasarkan kesesuaian komposisi.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini ditujukan untuk memilih gambar-gambar hasil pemotretan digital menggunakan perangkat pengolah data, dengan mempertimbangkan kualitas teknis dan tujuan pemotretan.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Perangkat lunak

2.2 Perlengkapan

(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

##### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan

2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar

2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan

2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang

2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan

2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Memilih gambar berdasar kebutuhan

3.1.2 Memilih gambar berdasar ketepatan teknis

3.1.3 Memilih gambar berdasarkan kualitas gambar

##### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Memilih karya-karya fotografi sesuai dengan kebutuhan.

3.2.2 Menggunakan perangkat lunak

4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti dalam memilih hasil pemotretan
  - 4.2 Cermat dalam menentukan kualitas gambar
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kemampuan menggunakan perangkat lunak
  - 5.2 Memilih gambar berdasarkan ketepatan teknis dan kualitas gambar, serta sesuai dengan kebutuhan

**KODE UNIT : M.742010.012.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Edit Digital Dasar**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan proses, antara lain: koreksi warna, tingkat kecerahan, kontras, *cropping*, dan merubah ukuran gambar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis data gambar.	1.1 Gambar dengan jenis data .jpg/.jpeg dipilih. 1.2 Analisis histogram dilakukan. 1.3 Analisis <i>pixel</i> dilakukan.
2. Mengolah data gambar secara digital sesuai keperluan.	2.1 Tingkat kecerahan dan kontras disesuaikan dengan kebutuhan. 2.2 Warna gambar diidentifikasi dan dikoreksi normal. 2.3 Batas area gambar ditentukan sesuai keperluan dan ukuran cetak ( <i>cropping</i> ).

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini ditujukan untuk melakukan pengolahan data gambar seperlunya yang dikerjakan dengan menggunakan perangkat lunak.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.2.1 Perangkat pengolah data

2.2.2 Perangkat lunak pengolah gambar

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Media penyimpanan data digital

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi

3.2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

### 3.3 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

#### 4 Norma dan standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

##### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.742010.010.01, Menyimpan dan memindahkan data gambar

2.2 M.742010.011.01, Memilih gambar sesuai kebutuhan

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik dasar olah gambar digital

3.1.2 Kualitas gambar digital

##### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Penggunaan perangkat lunak pengolah gambar

#### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam olah gambar hasil pemotretan

4.2 Cermat dalam menggunakan perangkat lunak pengolah gambar

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menyesuaikan tingkat kecerahan, kontras dan warna gambar

**KODE UNIT : M.742010.013.01**

**JUDUL UNIT : Mencetak Gambar**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mencetak gambar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan data gambar untuk siap cetak.	1.1 <i>Mode</i> warna ( <i>RGB/CMYK/Grayscale</i> ) ditentukan sesuai kebutuhan cetak. 1.2 Ukuran cetak ditentukan sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan cetak gambar sesuai kebutuhan.	2.1 Alat cetak gambar sederhana dipilih sesuai hasil yang diinginkan. 2.2 Jenis kertas cetak gambar dipilih sesuai ketepatan hasil yang diinginkan. 2.3 Alat cetak gambar sederhana, dioperasikan sesuai jenis kertas dan ukuran gambar yang dipilih.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku dalam menyesuaikan kualitas gambar dengan alat cetak gambar sederhana untuk menghasilkan gambar sesuai kebutuhan.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan:

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat cetak fotografi sederhana

2.1.2 Perangkat lunak

2.1.3 Kertas fotografi

2.2 Perlengkapan

(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.

3.2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Panduan penggunaan alat cetak fotografi.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.010.01, Menyimpan dan memindahkan data gambar
  - 2.2 M.742010.011.01, Memilih gambar sesuai kebutuhan
  - 2.3 M.742010.012.01, Melakukan edit dasar digital
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Mengetahui jenis-jenis alat cetak fotografi
    - 3.1.2 Mengetahui cara mencetak gambar dengan mesin cetak gambar sederhana
    - 3.1.3 Mengetahui jenis-jenis kertas yang digunakan untuk mencetak gambar
    - 3.1.4 Mengetahui perbedaan kualitas gambar di monitor dan hasil cetakan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menggunakan mesin cetak sederhana
    - 3.2.2 Memaksimalkan kualitas gambar di monitor

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam memilih kertas cetak gambar yang digunakan.

4.2 Teliti dalam mempersiapkan *file* gambar yang dicetak.

4.3 Cermat dalam memilih alat cetak.

5. Aspek kritis

5.1 Terampil dalam mengoperasikan alat cetak gambar sederhana sesuai dengan jenis kertas dan ukuran gambar

**KODE UNIT : M.742010.014.01**

**JUDUL UNIT : Mengelola Gagasan Konsumen**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mendeskripsikan kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola dan merancang gagasan konsumen.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi dan menerjemahkan permintaan konsumen.	1.1 Materi atau bahan informasi yang relevan untuk pengembangan permintaan konsumen diidentifikasi sesuai dengan konteks dan tujuan pekerjaan. 1.2 Permintaan konsumen digunakan dalam pengembangan gagasan. 1.3 Data yang mendukung rancangan pemotretan dikumpulkan.
2. Mengkomunikasikan rancangan pemotretan kepada konsumen.	2.1. Strategi komunikasi ditentukan sesuai dengan tujuan. 2.2. Tanggapan konsumen diterima kemudian dievaluasi untuk rencana pemotretan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Semua elemen dalam unit ini berlaku untuk mengembangkan dan mengkomunikasikan rancangan pekerjaan fotografi kepada konsumen.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Perangkat presentasi

2.1.2 Skema atau diagram pekerjaan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Contoh karya fotografi

3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Tata krama atau etika berkomunikasi.
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk menampilkan kriteria unjuk kerja secara langsung dalam mengembangkan konsep fotografi, serta interaksi dengan pihak lain dalam mengkomunikasikan pekerjaan.
  - 1.5 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan antara lain
    - 1.5.1 Identifikasi informasi dari konsumen.
    - 1.5.2 Pengembangan gagasan.
    - 1.5.3 Data pendukung rancangan pemotretan
    - 1.5.4 Strategi komunikasi.
    - 1.5.5 Evaluasi tanggapan konsumen.
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan
  - 2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar
  - 2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
  - 2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang

- 2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan
  - 2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
  - 2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
  - 2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
  - 2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
  - 2.10 M.742010.012.01 Melakukan edit digital dasar
  - 2.11 M.742010.013.01 Mencetak gambar
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Cara-cara mengolah informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan gagasan pemotretan
    - 3.1.2 Istilah-istilah dan prinsip-prinsip fotografi
    - 3.1.3 Dasar komunikasi khususnya fotografi
    - 3.1.4 Metode komunikasi untuk memaparkan konsep kepada pihak lain
    - 3.1.5 Ide-ide dan karya fotografi pembanding yang akan dijadikan referensi atau acuan pengembangan konsep fotografi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengorganisir dan mengevaluasi informasi yang membantu dalam pengembangan konsep
    - 3.2.2 Berkomunikasi dan presentasi yaitu dalam memaparkan gagasan fotografi dan pengembangannya, serta memperoleh tanggapan konsumen
    - 3.2.3 Memperkirakan bobot dan waktu pekerjaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Sopan dalam berkomunikasi
  - 4.2 Efektif dalam melakukan presentasi
5. Aspek kritis
- 5.1 Terampil dalam berkomunikasi

**KODE UNIT : M.742010.015.01**

**JUDUL UNIT : Menghitung Biaya Produksi dan Operasional**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan pada saat menghitung biaya produksi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyusun kebutuhan produksi.	1.1 Material yang akan digunakan ditentukan dalam pembuatan karya fotografi. 1.2 Peralatan fotografi ditentukan.
2. Mengidentifikasi biaya komponen produksi.	2.1 Harga pokok material dan operasional diidentifikasi. 2.2 Harga pokok jasa pemotretan diidentifikasi.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berkaitan dengan kemampuan menghitung biaya dan pembukuan.
- 1.2 Unit ini berkaitan dengan proses produksi.
- 1.3 Unit ini membutuhkan ketelitian penghitungan biaya produksi.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat hitung

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Data-data yang menyangkut perkiraan harga pekerjaan pemotretan, biaya ekspedisi, dan lain-lain

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Tata krama atau etika berkomunikasi
  - 4.2 Standar
    - (Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk menampilkan kriteria unjuk kerja secara langsung (demonstrasi dan studi kasus).

### 2. Persyaratan kompetensi

Unit kompetensi yang harus dikuasai antara lain

- 2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan
- 2.2 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
- 2.3 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang
- 2.4 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan
- 2.5 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
- 2.6 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
- 2.7 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
- 2.8 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
- 2.9 M.742010.012.01 Melakukan olah digital dasar
- 2.10 M.742010.013.01 Mencetak gambar
- 2.11 M.742010.014.01 Mengelola dan merancang gagasan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Harga dan menghitung biaya produksi
    - 3.1.2 Akutansi dan pembukuan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menghitung biaya produksi
    - 3.2.2 Negosiasi kepada konsumen dan pemasok
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam melakukan penghitungan pekerjaan fotografi.
  - 4.2 Tepat dalam menentukan harga pekerjaan pemotretan.
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menghitung biaya produksi, operasional dan jasa

**KODE UNIT : M.742010.016.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Proses Pekerjaan Sesuai Dengan Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan pada saat melakukan pemotretan dengan menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan pengetahuan tentang industri bidang fotografi.	1.1 Sumber-sumber informasi yang relevan dengan pekerjaan fotografi diidentifikasi. 1.2 Informasi yang diperoleh dalam wilayah kerja sendiri diidentifikasi untuk mendapatkan relevansi. 1.3 Konteks pekerjaan tertentu dalam lingkup keselamatan dan kesehatan kerja dalam kerja fotografi diidentifikasi. 1.4 Pengetahuan tentang alat dan ruang lingkup pekerjaan yang digunakan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan dalam melakukan pekerjaan diidentifikasi.
2. Mengadaptasi praktik dan mekanisme keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	2.1 Pengetahuan tentang industri fotografi yang disesuaikan dengan konteks keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ditentukan dan dimanfaatkan. 2.2 Praktek kerja dengan konteks fotografi dilakukan dengan menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (K3), baik untuk sendiri maupun orang lain. 2.3 Praktek kerja dengan konteks fotografi dilakukan guna melaksanakan pekerjaan, khususnya pemotretan dalam kondisi darurat dan berbahaya.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

Semua elemen kompetensi dalam unit kerja ini berlaku untuk mengakses, mengidentifikasi dan menerapkan pengetahuan tentang sikap kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

## 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

### 2.1 Peralatan

(Tidak ada.)

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi kepustakaan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya pekerjaan pemotretan yang mengandung resiko dan tempat berbahaya.

2.2.2 Media elektronik.

2.2.3 Jaringan internet.

2.2.4 Seminar dan pelatihan.

2.2.5 Jurnal industri.

2.2.6 Diskusi dengan rekan kerja.

2.2.7 Pengalaman dan pengamatan sendiri.

## 3. Peraturan yang diperlukan

Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan atau organisasi.

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

- 1.4 Studi kasus untuk menilai penerapan informasi atau pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada konteks pekerjaan pemotretan.
  - 1.5 Wawancara lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan tentang berbagai aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
2. Persyaratan kompetensi
- 2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan
  - 2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar
  - 2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
  - 2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang
  - 2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan
  - 2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
  - 2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
  - 2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
  - 2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
  - 2.10 M.742010.012.01 Melakukan edit digital dasar
  - 2.11 M.742010.013.01 Mencetak gambar
  - 2.12 M.742010.014.01 Mengembangkan dan mengkomunikasikan konsep
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), khususnya pemotretan dalam kondisi darurat dan berbahaya
    - 3.1.2 Industri atau organisasi pekerjaan fotografi
    - 3.1.3 Fungsi peralatan dan perlengkapan kerja, khususnya peralatan penunjang yang berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada saat melaksanakan pekerjaan pemotretan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- 4.2 Tepat dalam mengaplikasikan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada saat melakukan pekerjaan pemotretan

5. Aspek kritis

- 5.1 Pemahaman tentang bagaimana pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diterapkan ke dalam aktivitas kerja yang efektif untuk memaksimalkan kinerja
- 5.2 Cara mengaplikasikan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ke dalam aktivitas kerja

**KODE UNIT : M.742010.017.01**

**JUDUL UNIT : Mengevaluasi Etos dan Hasil Kerja**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan evaluasi etos kerja dan kualitas karya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. mengevaluasi etos kerja.	1.1 Pekerjaan dituntaskan dengan tepat waktu dan benar. 1.2 Penilaian kemajuan dan kinerja pribadi dianalisis setiap periode waktu tertentu. 1.3 Respon dan tingkat kepuasan konsumen dianalisis setelah pekerjaan selesai.
2. Mengevaluasi kualitas karya dengan membandingkan karya yang ada.	2.1 Keunggulan atau keberhasilan masing-masing karya fotografi yang ada diidentifikasi dan dijelaskan dengan lengkap, berdasarkan teori dan referensi terkait. 2.2 Karya yang sudah terpilih dianalisis, disesuaikan dengan teori dan referensi terkait.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk menyusun uraian evaluasi etos dan hasil kerja, bergantung pada kemampuan memberikan penilaian dan metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Perangkat pengolah data.

2.1.2 Media penyimpanan data digital.

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Dokumentasi karya fotografi yang telah dibuat.

2.2.2 Pustaka

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk menampilkan kriteria unjuk kerja secara langsung.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan

2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar

2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan

2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang

2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan

2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya

2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran

2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan

2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar

2.10 M.742010.012.01 Melakukan edit digital dasar

2.11 M.742010.013.01 Mencetak gambar

2.12 M.742010.014.01 Mengembangkan dan mengkomunikasikan Konsep

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Manajemen produksi
    - 3.1.2 Dasar kaidah fotografi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mencari dan mendokumentasikan referensi
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam menentukan hasil penilaian atau evaluasi terhadap karya fotografi yang dibuat
  - 4.2 Ketepatan memilih dan menilai karya berdasarkan keinginan Konsumen
  - 4.3 Ketepatan menjabarkan alasan pemilihan karya fotografi
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Mengevaluasi karya fotografi berdasarkan teknik pembuatan karya fotografi, permasalahan dan kebutuhan konsumen serta mempertimbangkan aspek teknis dan estetis

**KODE UNIT : M. 742010.018.01**

**JUDUL UNIT : Menjalinkan Komunikasi Dengan Rekan Kerja**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pekerjaan tim.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengkomunikasikan pekerjaan dengan rekan kerja.	1.1 Pekerjaan dikoordinasikan dengan rekan kerja. 1.2 Pekerjaan dijabarkan dengan jelas dan dapat dimengerti oleh rekan kerja.
2. Menerima tanggung jawab pekerjaan.	2.1 Pekerjaan dilaksanakan dengan waktu, kuantitas dan mutu hasil kerja sesuai dengan yang diberikan. 2.2 Pekerjaan orang lain ditangani, dengan lingkup, waktu, kuantitas dan mutu hasil kerja yang sama.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Semua elemen kompetensi dalam unit kerja ini erat kaitannya dengan komunikasi tim kerja dan bertanggung jawab.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Dokumentasi kemajuan kerja dari tiap personil tim

2.1.2 Jadwal/ *timeline* pekerjaan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Taklimat konsumen

2.2.2 Taklimat kreatif

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

4.1.1 Etika komunikasi.

##### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja untuk meninjau dan menerapkan semua pengetahuan dan keterampilan untuk mengatur tim kerja.
- 1.5 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja dalam melakukan komunikasi dan membimbing rekan kerja yang baru masuk atau peserta magang.

#### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan
- 2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar
- 2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
- 2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang
- 2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan
- 2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
- 2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
- 2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
- 2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
- 2.10 M.742010.012.01 Melakukan edit digital dasar

2.11 M.742010.014.01 Mengembangkan dan mengkomunikasikan konsep

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Komunikasi efektif.

3.1.2 Sumber daya manusia.

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengkaji (*literacy skills*) untuk menggali, mengolah dan menganalisa informasi atau pengetahuan tentang industri bidang fotografi untuk diintegrasikan ke dalam pekerjaan

3.2.2 Berkomunikasi dalam menjelaskan dan membimbing rekan kerja yang baru masuk atau peserta magang

3.2.3 Pengambilan keputusan

3.2.4 Koordinasi dan perencanaan

3.2.5 Kemampuan analitis

3.2.6 Tanggung jawab dan kepekaan terhadap masalah

3.2.7 Kerja sama dengan tim

4 Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam mengidentifikasi pengetahuan tentang industri bidang fotografi untuk diterapkan ke dalam aktivitas kerja yang efektif untuk memaksimalkan kinerja

4.2 Tepat dalam menerapkan semua pengetahuan dan keterampilan untuk berkoordinasi dengan tim kerja

4.3 Berempati

5 Aspek kritis

5.1 Pengetahuan dan kemampuan berkoordinasi

5.2 Pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi

**KODE UNIT : M. 742010.019.01**

**JUDUL UNIT : Menerapkan Teori Dasar Komunikasi**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mendeskripsikan kemampuan intelektual dalam penguasaan pengetahuan mengenai teori dasar komunikasi khususnya komunikasi fotografi dan media.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi dasar-dasar komunikasi.	1.1 Informasi yang berkaitan dengan prinsip dasar komunikasi diakses dan dikumpulkan. 1.2 Fungsi komunikasi diidentifikasi.
2 Mengidentifikasi pengetahuan dasar komunikasi fotografi.	2.1 Prinsip-prinsip dasar dalam komunikasi fotografi diidentifikasi. 2.2 Proses dan cara berpikir dalam komunikasi fotografi diidentifikasi.
3 Menerapkan pengetahuan dasar komunikasi dalam pencarian solusi kreatif.	3.1 Bahasa fotografi digunakan agar pesan dalam gambar dapat dimengerti oleh khalayak. 3.2 Solusi kreatif yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna jasa fotografi dicari dan dikembangkan berdasarkan pengetahuan dasar komunikasi.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini ditujukan berkaitan langsung dengan pelaksanaan mengakses, mengidentifikasi dan menerapkan sumber informasi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar komunikasi.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.

2.1 Peralatan

2.1.1 Materi komponen komunikasi

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Literasi

2.2.2 Media elektronik

2.2.3 Jurnal *online*

#### 2.2.4 Jurnal atau artikel ilmiah

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

##### 4.1.1 Etika berkomunikasi

#### 4.2 Standar

##### 4.2.1 Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan (khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan atau organisasi)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk meninjau dan menerapkan pengetahuan komunikasi fotografi untuk pengembangan kerja.

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Komponen dasar komunikasi antara lain; penyampai pesan, pesan yang disampaikan, media yang digunakan, pihak yang menerima pesan, pengaruh yang timbul.

- 3.1.2 Bahasa fotografi berupa bahasa visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu.
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Kemampuan dalam mengkaji untuk menggali, mengolah dan menganalisa informasi atau pengetahuan dasar komunikasi untuk dapat diintegrasikan ke dalam pekerjaan
    - 3.2.2 Kemampuan berkomunikasi dengan media fotografi dalam menyampaikan pesan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan prinsip dasar komunikasi
  - 4.2 Tepat dalam menggunakan bahasa fotografi untuk menyampaikan pesan
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menggunakan bahasa fotografi untuk menyampaikan pesan

**KODE UNIT : M. 742010.020.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Penggunaan Lampu Studio (*Flash Head*)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan penguasaan keterampilan mengenai penggunaan dan perancangan lampu studio beserta penerapannya dalam menjalankan pekerjaannya di bidang pemotretan studio.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi prinsip dan prosedur penggunaan peralatan di dalam studio.	1.1. Prosedur penggunaan peralatan di studio diidentifikasi. 1.2. Jenis dan fungsi lampu diidentifikasi sesuai dengan tema pemotretan. 1.3. Perbedaan teknik dan kualitas hasil dari lampu dan asesoris diidentifikasi.
2. Mengidentifikasi alat yang digunakan dalam pemotretan.	2.1 Intensitas cahaya terhadap pemotretan diidentifikasi perbedaan dan prosesnya. 2.2 Intensitas dan karakter setiap asesoris diidentifikasi perbedaan dan prosesnya. 2.3 Teknik pemotretan, penggunaan, dan penataan lampu diidentifikasi.
3. Menerapkan pengetahuan tentang penggunaan peralatan di dalam studio.	3.1 Jenis peralatan studio dipilih sesuai tema pemotretan. 3.2 Intensitas cahaya dan asesoris lampu dikontrol dalam menghasilkan kualitas gambar. 3.3 Penempatan lampu ditentukan untuk menghasilkan kualitas gambar yang diinginkan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini ini berkaitan langsung dengan pelaksanaan pemotretan di dalam studio dan pentingnya menguasai peralatan studio.

## 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Lampu studio (*flash head, portable flash head*)

2.1.2 Kamera

2.1.3 *Lighting support*

2.1.4 Pengukur cahaya (*light meter*)

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Umbrella*

2.2.2 *Soft box*

2.2.3 *Barndoor*

2.2.4 *Standard reflector*

2.2.5 *Honey comb*

2.2.6 *Triger dan receiver / sync cord cable*

2.2.7 eflektor

2.2.8 *Snoot*

2.2.9 Meja pemotretan (*table top*)

2.2.10 *Background*

2.2.11 *Tripod*

2.2.12 *Beauty dish*

2.2.13 Filter (*gel*)

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

4.2.1 Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan  
(khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan/organisasi)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk meninjau dan menerapkan pengetahuan tentang pemotretan di studio untuk pengembangan kerja terutama yang berkaitan dengan tahap produksi pemotretan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan
- 2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar
- 2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
- 2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang
- 2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan
- 2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
- 2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
- 2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
- 2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
- 2.10 M.742010.019.01 Menerapkan teori dasar komunikasi

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Jenis dan fungsi lampu studio
- 3.1.2 Jenis dan fungsi peralatan lampu

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Memilih jenis lampu dan peralatan penunjang yang dibutuhkan untuk pemotretan

3.2.2 Perhitungan intensitas cahaya dan asesoris lampu dalam menghasilkan kualitas foto di dalam studio

3.2.3 Menentukan penempatan lampu di dalam pemotretan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam mengidentifikasi jenis-jenis lampu yang dibutuhkan dalam pemotretan

4.2 Tepat dalam memilih jenis lampu dan peralatan penunjang pemotretan

4.3 Terampil menggunakan jenis lampu dan peralatan penunjang pemotretan

4.4 Terampil dalam menentukan arah cahaya pada subjek pemotretan

4.5 Mampu memperlakukan dan merawat lampu dan asesoris dengan benar

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan memilih peralatan studio

5.2 Ketepatan mengontrol intensitas dan arah cahaya

**KODE UNIT : M.742010.021.01**

**JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Alam**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang dan mengelola pemotretan alam (*landscape*).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi kondisi alam.	1.1 Informasi mengenai kondisi cuaca dan medan diakses dan dikumpulkan. 1.2 Arah dan karakter cahaya di lokasi diidentifikasi.
2. Melaksanakan pemotretan alam.	2.1 Lokasi ditentukan dengan tepat dan sesuai rencana pemotretan. 2.2 Waktu pemotretan ditentukan agar didapat arah cahaya yang tepat. 2.3 Peralatan ditentukan sesuai dengan rencana pemotretan. 2.4 Pemotretan dilakukan berdasarkan pemilihan titik ( <i>spot</i> ) dan lokasi yang telah ditentukan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

Unit ini berkaitan langsung dengan pelaksanaan pemotretan alam atau pemandangan yang meliputi tahap pra pemotretan dan pelaksanaan pemotretan.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Baterai

2.1.3 Media penyimpanan

##### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tripod

2.2.2 Tudung lensa

2.2.3 *Dry bag*

3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
  - 3.2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika pelestarian lingkungan
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan yang memungkinkan calon dalam menerapkan pengetahuan tentang pemotretan alam
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M. 742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan
  - 2.2 M. 742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar
  - 2.3 M. 742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
  - 2.4 M. 742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang
  - 2.5 M. 742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan
  - 2.6 M. 742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
  - 2.7 M. 742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
  - 2.8 M. 742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Kondisi alam dan cuaca
    - 3.1.2 Arah dan karakter cahaya di lokasi pemotretan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menentukan kondisi cuaca yang tepat untuk mendapatkan gambar pemandangan yang baik
    - 3.2.2 Menentukan waktu yang tepat pada saat pemotretan
    - 3.2.3 Menentukan posisi dan arah kamera untuk mendapatkan gambar yang baik
    - 3.2.4 Mengatur subjek pemotretan pada bidang gambar atau jendela bidik
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Ketepatan menentukan waktu yang tepat
  - 4.2 Ketepatan dalam menentukan posisi kamera
  - 4.3 Teliti memilih lokasi pemotretan
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kemampuan mengidentifikasi kondisi cuaca untuk menghasilkan gambar yang baik.
  - 5.2 Ketepatan dalam menentukan sudut pengambilan gambar.

**KODE UNIT : M.742010.022.01**

**JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Manusia**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola dan merancang pemotretan manusia untuk keperluan komersil.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengelola pemotretan manusia di studio.	1.1 Kerjasama dilakukan dengan model dan tim pemotretan. 1.2 Peralatan studio dipilih dan digunakan sesuai tema. 1.3 Properti dipilih sesuai tema. 1.4 Posisi lampu dan intensitas cahaya terhadap objek manusia diatur sesuai tema.
2. Mengelola pemotretan manusia di luar studio	2.1 Lokasi pemotretan dipilih sesuai dengan tema. 2.2 Peralatan yang digunakan dipilih sesuai tema. 2.3 Kerjasama dilakukan dengan model dan tim pemotretan. 2.4 Perlengkapan pendukung dipilih sesuai tema.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini berkaitan langsung dengan pelaksanaan pemotretan manusia yang meliputi tahap pra pemotretan, pemotretan dan pasca pemotretan.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Baterai

2.1.3 Media penyimpan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Reflektor

2.2.2 Tripod

- 2.2.3 Lampu studio dan aksesoris
  - 2.2.4 Light meter
  - 2.2.5 Properti penunjang
3. Peraturan yang diperlukan
- 3.1 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi
  - 3.2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
  - 3.3 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika memotret manusia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan (khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan/organisasi)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan yang memungkinkan calon dalam menerapkan pengetahuan tentang pemotretan manusia di dalam dan di luar studio.
2. Persyaratan kompetensi
- 2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan
  - 2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar
  - 2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
  - 2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang

- 2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan
  - 2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
  - 2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
  - 2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
  - 2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
  - 2.10 M.742010.019.01 Menerapkan teori dasar komunikasi
  - 2.11 M.742010.020.01 Menentukan penggunaan lampu studio
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Komunikasi dengan manusia
    - 3.1.2 Posisi lampu dan intensitas cahaya terhadap objek manusia
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menempatkan diri sebagai fotografer dan model sebagai mitra sehingga dapat menentukan suatu konsep tema untuk pemotretan model
    - 3.2.2 Kerjasama antara fotografer dengan model menghasilkan karya fotografi model yang baik
    - 3.2.3 Menempatkan lampu studio dan pemilihan aksesoris yang dipilih untuk memperlihatkan karakter model
    - 3.2.4 Memilih properti yang akan digunakan dalam pemotretan
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Kemampuan bekerjasama dengan model dan tim pemotretan
  - 4.2 Ketepatan memilih peralatan studio
  - 4.3 Cermat memilih properti sesuai tema
  - 4.4 Ketepatan mengatur posisi lampu dan intensitas cahaya terhadap objek manusia
  - 4.5 Teliti memilih lokasi pemotretan

5 Aspek kritis

5.1 Ketelitian memilih perangkat penunjang studio yang akan digunakan pada saat pemotretan

5.2 Terampil bekerjasama dengan model dan tim pemotretan

**KODE UNIT : M.742010.023.01**

**JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Benda**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola dan merancang pemotretan benda.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi karakter benda yang akan dipotret.	1.1 Karakter permukaan dan jenis benda diidentifikasi. 1.2 Karakter benda diidentifikasi berdasarkan fungsi, manfaat atau tujuan benda tersebut dibuat.
2. Mengelola pemotretan benda tunggal.	2.1 Peralatan pemotretan ditentukan sesuai karakter benda. 2.2 Jenis dan arah sumber cahaya diatur sesuai karakter benda.
3. Mengelola pemotretan dua atau lebih benda yang berbeda jenis dan karakter.	3.1 Benda yang berbeda jenis dan karakter dipilih dan diatur sesuai tema. 3.2 Posisi sumber cahaya diatur sesuai dengan jenis dan karakter benda yang berbeda. 3.3 Properti dipilih sesuai tema.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini ditujukan berkaitan langsung dengan pelaksanaan pemotretan benda meliputi tahap pra pemotretan, pemotretan dan pasca pemotretan.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Baterai

2.1.3 Media penyimpanan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Reflektor

2.2.2 Tripod

2.2.3 Lampu studio dan aksesoris.

2.2.4 *Flash meter*

2.2.5 Perlengkapan pendukung yang akan digunakan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan (khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan atau organisasi)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1. Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2. Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3. Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4. Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk meninjau dan menerapkan pengetahuan tentang pemotretan alam benda di studio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan

2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar

2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan

2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang

2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan

- 2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
  - 2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
  - 2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
  - 2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
  - 2.10 M.742010.019.01 Menerapkan teori dasar komunikasi
  - 2.11 M.742010.020.01 Menentukan penggunaan lampu studio
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Karakter masing-masing jenis dan karakter benda
    - 3.1.2 Tematik benda dengan menggunakan jenis dan karakter benda
    - 3.1.3 Perbedaan masing-masing benda dan bagaimana memperlakukannya ketika melakukan pemotretan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Memilih jenis lampu dan peralatan penunjang yang dibutuhkan untuk pemotretan
    - 3.2.2 Menjadikan jenis makanan dan minuman sebagai objek fotografi alam benda (*still life*)
    - 3.2.3 Mengatur benda dalam suatu komposisi
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Tepat dalam mengidentifikasi peralatan studio yang dibutuhkan dalam pemotretan
  - 4.2 Mampu memperlakukan jenis benda sebagai objek fotografi benda
  - 4.3 Cermat dalam mengatur posisi sumber cahaya sesuai dengan jenis dan karakter benda yang berbeda
5. Aspek kritis
- 5.1 Kemampuan mengidentifikasi jenis dan karakter benda
  - 5.2 Ketepatan memilih jenis dan arah sumber cahaya sesuai karakter benda

**KODE UNIT : M.742010.024.01**

**JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Arsitektur**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemotretan eksterior dan interior bangunan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memotret eksterior bangunan.	1.1 Karakter bangunan diidentifikasi untuk menentukan sudut pandang pemotretan. 1.2 Waktu pemotretan ditentukan untuk menyesuaikan arah cahaya alam yang tepat. 1.3 Cahaya alam dan cahaya buatan pada bangunan dipadukan sehingga menghasilkan gambar. 1.4 Peralatan pemotretan ditentukan untuk menghasilkan gambar.
2. Memotret interior.	2.1 Karakter bagian-bagian bangunan dan penataan barang interior diidentifikasi untuk menentukan sudut pandang pemotretan. 2.2 Waktu pemotretan ditentukan untuk menyesuaikan arah cahaya alam yang tepat. 2.3 Cahaya alam dan cahaya buatan pada interior bangunan dipadukan sehingga menghasilkan gambar. 2.4 Peralatan pemotretan ditentukan untuk menghasilkan gambar.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini ditujukan berkaitan langsung dengan pelaksanaan pemotretan bagian dalam dan luar dari suatu gedung atau bangunan.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

- 2.1.2 Baterai
- 2.1.3 Media penyimpan
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Reflektor
  - 2.2.2 Tripod
  - 2.2.3 Lampu studio dan aksesoris
  - 2.2.4 *Flash meter*
  - 2.2.5 Perlengkapan pendukung yang akan digunakan.
- 3 Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4 Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan  
(khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan atau organisasi).

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk meninjau dan menerapkan pengetahuan tentang pemotretan bagian luar dan dalam suatu bangunan.

## 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan
- 2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar
- 2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
- 2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang
- 2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan
- 2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
- 2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
- 2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
- 2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
- 2.10 M.742010.019.01 Menerapkan teori dasar komunikasi
- 2.11 M.742010.020.01 Menentukan penggunaan lampu studio

## 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Memahami karakter bagian luar dan dalam suatu gedung
- 3.1.2 Menguasai dan memahami perbedaan setiap bangunan dan bagaimana memperlakukannya ketika melakukan pemotretan

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Kemampuan dalam memilih jenis lampu dan peralatan penunjang yang dibutuhkan untuk pemotretan
- 3.2.2 Menjadikan bangunan sebagai subjek pemotretan
- 3.2.3 Mengatur objek bangunan baik bagian interior maupun eksterior dalam suatu komposisi fotografi arsitektur
- 3.2.4 Menguasai bagian-bagian bangunan untuk diekspos sebagai karya fotografi arsitektur

## 4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Tepat dalam menentukan sudut pandang pemotretan
- 4.2 Tepat dalam memilih peralatan pemotretan untuk menghasilkan gambar
- 4.3 Tepat menentukan waktu pemotretan untuk menyesuaikan arah cahaya alam yang tepat

4.4 Tepat memadukan cahaya alam dan cahaya buatan untuk menghasilkan gambar

5. Aspek kritis

5.1 Kemampuan mengidentifikasi karakter bangunan untuk menentukan sudut pandang pemotretan

5.2 Kemampuan memilih peralatan dan penerapan yang disesuaikan dalam pemotretan interior bangunan

**KODE UNIT : M.742010.025.01**

**JUDUL UNIT : Mengerjakan Pemotretan Peristiwa**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan pada saat melakukan pemotretan suatu peristiwa untuk bahan pemberitaan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi dasar-dasar pemotretan peristiwa.	<p>1.1 Informasi yang berkaitan dengan prinsip dasar fotografi berita diakses dan dikumpulkan.</p> <p>1.2 Fungsi fotografi berita di samping berita tulis diidentifikasi.</p> <p>1.3 Istilah-istilah yang lazim digunakan dalam fotografi berita diidentifikasi pengertiannya</p> <p>1.4 Prinsip-prinsip dasar dan bidang dalam fotografi berita diidentifikasi.</p> <p>1.5 Hakekat dan nilai berita diidentifikasi dalam menyajikan peristiwa yang terjadi.</p>
2. Menghasilkan gambar tunggal dari suatu peristiwa.	<p>2.1 Peristiwa ditampilkan dengan menggunakan kaidah jurnalistik meliputi 5W 1H (<i>who, what, when, where, why, dan how</i>).</p> <p>2.2 Kebenaran suatu peristiwa direkam secara objektif.</p> <p>2.3 Keterangan gambar (<i>caption</i>) dibuat untuk melengkapi informasi yang belum ada.</p>
3. Menghasilkan rangkaian gambar dari suatu peristiwa.	<p>3.1 Subjek pemotretan ditentukan disesuaikan dengan tema yang telah dirancang.</p> <p>3.2 Peristiwa ditampilkan dengan menggunakan kaidah jurnalistik meliputi 5W 1H (<i>who, what, when, where, why, dan how</i>).</p> <p>3.3 Rangkaian gambar ditentukan agar sesuai dengan tema.</p> <p>3.4 Peralatan ditentukan dengan tepat.</p> <p>3.5 Narasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) dibuat untuk melengkapi informasi yang belum ada.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Menghasilkan fotografi esai.	4.1 Subjek pemotretan dipilih sesuai dengan tema yang telah dirancang. 4.2 Peristiwa ditampilkan dengan menggunakan kaidah jurnalistik meliputi 5W 1H ( <i>who, what, when, where, why, dan how</i> ). 4.3 Peristiwa ditampilkan dengan menggunakan kaidah EDFAT ( <i>Entire, Detail, Frame, Angle, and Time</i> ). 4.4 Rangkaian gambar ditentukan agar sesuai dengan tema. 4.5 Peralatan ditentukan dengan tepat. 4.6 Narasi dibuat untuk melengkapi informasi yang belum ada.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

Unit ini ditujukan berkaitan langsung dengan pelaksanaan pemotretan peristiwa atau kejadian yang terjadi di masyarakat.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Baterai

2.1.3 Media penyimpan

##### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Laptop

2.2.2 Modem

#### 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi

3.2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

3.3 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

3.4 Undang-undang Nomor 40 tahun 1999 tentang pers

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

###### 4.1.1 Kode etik jurnalistik

##### 4.2 Standar

###### 4.2.1 Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan (khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan atau organisasi)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk meninjau dan menerapkan pengetahuan tentang pemotretan peristiwa untuk pemberitaan di media.

#### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan
- 2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar
- 2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
- 2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang
- 2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan
- 2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
- 2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
- 2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
- 2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
- 2.10 M.742010.019.01 Menerapkan teori dasar komunikasi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Fungsi fotografi jurnalistik sebagai bagian dari unsur berita pada media massa
    - 3.1.2 Menguasai dan memahami prinsip-prinsip dasar dan bidang dalam fotografi berita
    - 3.1.3 Mengetahui hakekat pemberitaan dari rekaman peristiwa yang terjadi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membuat gambar yang bernilai berita
    - 3.2.2 Menjadikan peristiwa yang terjadi sebagai subjek pemotretan
    - 3.2.3 Merekam peristiwa dengan kamera dalam suatu komposisi
    - 3.2.4 Membuat seri gambar yang memiliki rangkaian cerita untuk keperluan pemberitaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar dan bidang dalam fotografi berita
  - 4.2 Tepat dalam memanfaatkan peristiwa untuk disajikan dalam fotografi berita
  - 4.3 Tepat memilih peralatan penunjang yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk pemotretan peristiwa
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menampilkan peristiwa dengan menggunakan kaidah jurnalistik meliputi 5W 1H (*who, what, when, where, why, dan how*)
  - 5.2 Penyampaian kebenaran suatu peristiwa secara objektif
  - 5.3 Ketepatan membuat narasi dan keterangan gambar (*caption*) dibuat untuk melengkapi informasi yang belum ada

**KODE UNIT** :M.742010.026.01

**JUDUL UNIT** :Merancang Karya Fotografi Ilustrasi

**DESKRIPSI UNIT** :Unit ini mendeskripsikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam membuat karya fotografi ilustrasi yang dimanfaatkan untuk kebutuhan desain grafis.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi informasi dan karakteristik desain yang dibutuhkan untuk pengembangan konsep fotografi ilustrasi.	1.1 Materi dan karakteristik desain diidentifikasi yang memiliki segmentasi dan gaya yang menentukan tipikal suatu konsep fotografi ilustrasi. 1.2 Informasi kunci yang akan digunakan dalam pengembangan konsep dicari dan dikumpulkan. 1.3 Materi dan informasi yang telah dikumpulkan diseleksi dan dipilih sesuai kebutuhan.
2. Membuat karya tematik dengan tujuan tertentu.	2.1 Tema tertentu dijadikan gagasan ilustrasi. 2.2 Pemotretan dan pengolahan gambar dilakukan sesuai tema. 2.3 Teknis dan pengolahan fotografi ilustrasi ditentukan dengan tepat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini bertujuan untuk menentukan, mengembangkan dan mengomunikasikan konsep kreatif yang akan digunakan dalam pengembangan karya fotografi ilustrasi.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kamera

2.1.2 Baterai

2.1.3 Media penyimpan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Komputer

2.2.2 Software

2.2.3 Printer

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi

3.2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

3.3 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan (khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan atau organisasi).

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk menerapkan pengetahuan tentang pembuatan karya fotografi ilustrasi untuk kebutuhan media desain grafis.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan

2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar

- 2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
  - 2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang
  - 2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan
  - 2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
  - 2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
  - 2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
  - 2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
  - 2.10 M.742010.012.01 Olah digital dasar
  - 2.11 M.742010.019.01 Menerapkan teori dasar komunikasi
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Ide-ide dan karya olah digital sebagai pembanding yang akan dijadikan referensi atau acuan pengembangan konsep karya
    - 3.1.2 Pentingnya menguasai kamera digital dan pengolahan digital dalam aplikasi media fotografi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Teknis pengolahan digital pada karya fotografi yang akan menjadi ilustrasi suatu media desain
    - 3.2.2 Proses pemotretan dan pengolahannya secara digital berdasarkan tema yang telah ditentukan
    - 3.2.3 Menangkap dan menuangkan ide ke dalam suatu karya fotografi
    - 3.2.4 Karakter suatu media yang akan menjadi karya fotografi sebagai unsur utama suatu aplikasi desain
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Tepat dalam merepresentasikan gagasan pada karya fotografi untuk digunakan pada media desain grafis
  - 4.2 Cermat dalam menentukan tema sebagai landasan ide dalam pembuatan karya tematik sosial

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan mencari dan mengumpulkan informasi kunci yang akan digunakan dalam pengembangan konsep.
- 5.2 Ketepatan dalam menangkap dan menuangkan ide ke dalam suatu karya fotografi desain.

**KODE UNIT : M. 742010.027.02**

**JUDUL UNIT : Olah Digital Lanjut**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan olah digital, meliputi pemanfaatan efek khusus, teknis penggabungan imaji, dan manipulasi gambar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi pengetahuan olah imaji digital.	1.1 Perangkat lunak olah imaji digital dipilih dan digunakan sesuai kebutuhan. 1.2 Pengertian, istilah dan fungsi yang digunakan dalam olah imaji digital diidentifikasi.
2. Membuat suatu karya tematik olah imaji digital.	2.1 Kualitas data dipilih sesuai kebutuhan. 2.2 Penggunaan olah imaji digital dilakukan dalam pembuatan karya yang disesuaikan dengan tema.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

Unit ini bertujuan untuk menentukan, mengembangkan dan memadukan teknis *composite* sebagai olah digital fotografi yang akan menjadi tema sentral suatu aplikasi pembuatan karya fotografi seni.

##### 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

###### 2.1 Peralatan

2.1.1 Perangkat pengolah data

2.1.2 *Printer*

###### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Card reader*

2.2.2 *Software*

3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi
  - 3.2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
  - 3.3 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan  
(khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan atau organisasi)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk menerapkan pengetahuan tentang manipulasi gambar atau olah digital dalam pembuatan karya fotografi seni.
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.003.01 Menentukan elemen pencahayaan
  - 2.2 M.742010.004.01 Mengatur ketajaman gambar
  - 2.3 M.742010.005.01 Menentukan sudut pengambilan
  - 2.4 M.742010.006.01 Menentukan latar depan dan latar belakang
  - 2.5 M.742010.007.01 Menentukan komposisi objek pemotretan

- 2.6 M.742010.008.01 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya
  - 2.7 M.742010.009.01 Menentukan perangkat penyinaran
  - 2.8 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
  - 2.9 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
  - 2.10 M.742010.012.01 Olah digital dasar
  - 2.11 M.742010.019.01 Menerapkan teori dasar komunikasi
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Ide-ide dan karya olah imaji digital sebagai pembanding yang akan dijadikan referensi atau acuan pengembangan konsep karya
    - 3.1.2 Mengetahui pentingnya menguasai kamera digital dan pengolahan digital dalam aplikasi media fotografi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menguasai dengan baik proses pemotretan dan pengolahannya secara digital berdasarkan tema yang telah ditentukan
    - 3.2.2 Menangkap dan menuangkan ide ke dalam suatu karya fotografi
    - 3.2.3 Menguasai teknik olah digital dengan menggunakan teknik komputer grafik untuk merealisasikan ke suatu karya
    - 3.2.4 Kemampuan untuk menyatukan ruang dan waktu yang berbeda pada beberapa gambar ke dalam satu tema
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Tepat dalam merepresentasikan gagasan pada karya fotografi dengan menggunakan teknik komputer grafik
  - 4.2 Tepat dalam memilih gambar-gambar yang sesuai untuk disatukan dalam karya fotografi sesuai dengan tema
  - 4.3 Handal mengolah teknis olah digital dengan menggunakan komputer grafik

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan memilih dan menggunakan perangkat lunak olah imaji digital

**KODE UNIT : M. 742010.028.01**

**JUDUL UNIT : Mengarsipkan Karya**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun portofolio dalam bentuk hasil cetak maupun multimedia untuk kepentingan promosi dan penjualan atau mendokumentasikan kemajuan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyusun data dan informasi untuk dokumentasi karya yang dibuat dan evaluasi pekerjaan.	1.1 Informasi yang relevan yang dapat dimasukkan dalam dokumentasi pekerjaan diidentifikasi. 1.2 Informasi untuk menentukan apa yang harus disertakan berdasarkan pada konteks pekerjaan tertentu dievaluasi kembali. 1.3 Struktur dan format yang sesuai untuk pencatatan kemajuan pekerjaan dipilih.
2. Menyusun portofolio dalam bentuk hasil cetak atau multimedia untuk kepentingan promosi dan penjualan.	2.1 Cara promosi dan penjualan ditentukan dengan tepat sasaran. 2.2 Teknologi cetak gambar atau multimedia yang dibutuhkan ditentukan dengan tepat.
3. Mencatat perkembangan pekerjaan.	3.1 Semua informasi yang relevan meliputi konsep, ide, pengalaman dan proses pekerjaan yang berkelanjutan dicantumkan. 3.2 Dokumentasi disusun dan dikemas secara rinci dan terstruktur untuk mempermudah pemahaman pihak penerima informasi.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

Unit ini berkaitan dengan kegiatan menyusun portofolio karya fotografi yang pernah dibuat untuk kebutuhan promosi dan menampilkan bukti pencatatan kemajuan proses untuk setiap pekerjaan.

## 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Konsep kreatif dan teknis pengerjaan

2.1.2 Perlengkapan dan material yang digunakan

2.1.3 Parameter/kendala

2.1.4 Ide-ide atau gagasan

2.1.5 Referensi atau acuan kerja

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Gambar atau sketsa

2.2.2 Bagan, grafik atau diagram alur kerja

2.2.3 Data digital dalam CD/DVD-ROM (*softcopy*)

2.2.4 Gambar (analog atau digital)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

3.2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

4.2.1 Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan (khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan atau organisasi).

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

- 1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk menerapkan kreativitas dalam pembuatan karya fotografi baik untuk karya sendiri maupun pekerjaan yang diberikan oleh klien.
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.010.01 Memilih gambar sesuai kebutuhan
  - 2.2 M.742010.011.01 Menyimpan dan memindahkan data gambar
  - 2.3 M.742010.012.01 Edit digital dasar
  - 2.4 M.742010.019.01 Menerapkan teori dasar komunikasi
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Cara mendokumentasikan dan menyusun karya fotografi yang dibuat yang bermanfaat untuk keperluan promosi
    - 3.1.2 Cara-cara merekam ide, proses dan pengembangan kerja
    - 3.1.3 Pentingnya hak cipta atau HAKI yang berhubungan dengan sumber informasi yang diperlukan dan mendokumentasikan kemajuan kerja
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengakses sumber informasi yang dibutuhkan
    - 3.2.2 Menyusun karya-karya fotografi yang pernah dibuat untuk dimanfaatkan dalam melakukan promosi
    - 3.2.3 Mengelola dan mendokumentasikan berkas atau data dalam proses setiap pekerjaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tepat dalam memilih karya-karya fotografi yang pernah dibuat sehingga layak untuk dijadikan media promosi
  - 4.2 Cermat dalam mengelola dan mendokumentasikan data yang berhubungan dengan setiap pekerjaan
  - 4.3 Tepat dalam memilih data yang dibutuhkan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyusun dan mengarsipkan data dan informasi secara rinci dan terstruktur

**KODE UNIT : M. 742010.029.01**

**JUDUL UNIT : Mengkoordinasikan Tim Kerja**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mendeskripsikan kemampuan kepemimpinan dalam melakukan koordinasi pembagian tugas dengan para personil yang akan dilibatkan dalam melakukan pekerjaan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan jenis dan durasi waktu terkait pekerjaan dengan masing-masing anggota tim.	1.1 Jenis-jenis pekerjaan yang akan dilakukan diidentifikasi dan dianalisa. 1.2 Durasi tiap pekerjaan ditentukan dan disesuaikan dengan tenggat waktu. 1.3 Kemampuan setiap anggota tim yang akan dilibatkan dalam pekerjaan diidentifikasi dan dianalisa.
2. Melakukan koordinasi dengan kru yang terlibat.	2.1 Pembagian tugas dilakukan berdasarkan kemampuan setiap orang. 2.2 Masalah-masalah yang timbul dalam koordinasi diminimalisir dan diselesaikan dengan tuntas. 2.3 Pengadaan barang dan fasilitas dikoordinasikan dengan pihak yang terlibat dalam melakukan pekerjaan.
3. Mengevaluasi berbagai aspek dalam pekerjaan	3.1 Kemajuan dan kinerja setiap orang dianalisa dan dilakukan penilaian. 3.2 Mekanisme rekrutmen tim dianalisa dan dikontrol secara berkala. 3.3 Respon dan tingkat kepuasan klien dianalisa secara berkala. 3.4 Pengendalian terhadap kualitas kerja secara terus menerus dilakukan. 3.5 Kerja tim dievaluasi sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditentukan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit kerja ini erat kaitannya dengan penggunaan teknik kepemimpinan dalam melaksanakan koordinasi dengan kru dan pihak-pihak yang terlibat dalam pekerjaan.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.2.1 Dokumentasi kemajuan kerja dari tiap personil tim
    - 2.2.2 Anggaran produksi
    - 2.2.3 *Standard Operating Procedure* (SOP)
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.4 Jadwal (*timeline*) pekerjaan
    - 2.2.5 Dokumen prosedur HAKI
3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan (khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan atau organisasi)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk meninjau dan menerapkan semua pengetahuan dan keterampilan untuk mengatur tim kerja.

2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.019.01 Menerapkan teori dasar komunikasi
  - 2.2 M.742010.028.01 Mendokumentasikan karya
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Manajemen perusahaan
    - 3.1.2 Dasar-dasar kepemimpinan
    - 3.1.3 Hak azasi manusia
    - 3.1.4 Prinsip-prinsip dan proses pelayanan terhadap klien atau pemberi kerja
    - 3.1.5 Dasar-dasar bisnis dan keuangan
    - 3.1.6 Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP)
    - 3.1.7 Manajemen koordinasi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengambil keputusan
    - 3.2.2 Kemampuan analitis
    - 3.2.3 Tanggung jawab dan kepekaan terhadap masalah
    - 3.2.4 Sikap empati
    - 3.2.5 Kemampuan berbicara/presentasi
    - 3.2.6 Kemampuan menyimak
    - 3.2.7 Manajemen waktu
    - 3.2.8 Menyusun laporan
    - 3.2.9 Kerja sama dengan tim
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tepat dalam memilih personil yang dilibatkan dalam mengerjakan suatu pekerjaan
  - 4.2 Cermat dalam mengelola dan mengatur waktu pelaksanaan pekerjaan
  - 4.3 Cermat dalam menyusun laporan pekerjaan yang dilakukan
  - 4.4 Kemampuan dalam melakukan koordinasi dan perencanaan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan memilih anggota tim yang dilibatkan dalam pekerjaan

5.2 Ketepatan mengkoordinasi anggota tim yang dilibatkan dalam pekerjaan

**KODE UNIT : M.742010.030.01**

**JUDUL UNIT : Mempresentasikan Hasil Karya Fotografi**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan dalam mempresentasikan karya fotografi yang telah dihasilkan kepada pihak klien atau pemberi kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan hasil pemotretan untuk presentasi.	1.1 Hasil pemotretan dipilih sesuai kebutuhan. 1.2 Hasil pemotretan disusun sesuai kebutuhan.
2. Menampilkan presentasi visual.	2.1 Hasil pemotretan ditunjukkan kepada konsumen disertai penjelasan lengkap. 2.2 Hasil pemotretan disepakati bersama. 2.3 Hasil akhir pemotretan diserahkan kepada konsumen.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini merupakan kemampuan personil dalam menjelaskan karya fotografi yang dibuat kepada pemberi kerja.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Karya yang dibuat

2.1.2 Dokumentasi gambar atau visual karya

2.1.3 *Slide* presentasi

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Proyektor

2.2.2 Laptop

2.2.3 Berita acara atau notulen untuk mencatat semua tanggapan serta kebutuhan klien

3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Kebijakan (*standard operating procedure*) internal perusahaan (khusus untuk lingkup kerja dalam perusahaan atau organisasi)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode *assessment* sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian dilakukan pada proyek atau kegiatan kerja yang memungkinkan calon untuk meninjau dan menerapkan semua pengetahuan dan keterampilan dalam mempresentasikan karya fotografi yang dibuat.
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 M.742010.019.01 Menerapkan teori dasar komunikasi
  - 2.2 M.742010.028.01 Mendokumentasikan karya
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Dasar desain grafis
    - 3.1.2 Dasar komunikasi
    - 3.1.3 Teknik persuasi

- 3.1.4 Cara-cara menghadapi klien
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Mengambil keputusan
  - 3.2.2 Kemampuan analitis
  - 3.2.3 Kemampuan berbicara atau presentasi
  - 3.2.4 Kemampuan menyimak
  - 3.2.5 Manajemen waktu
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tanggap dalam menghadapi konsumen
  - 4.2 Tepat dalam mengomunikasikan konsep karya yang dibuat kepada pemberi pekerjaan
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Kesesuaian hasil pemotretan yang telah disepakati

### BAB III

#### KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Bidang Fotografi maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 24 September 2014

MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAJMIN ISKANDAR, M.Si.